

**PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk  
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi  
beserta laporan auditor independen  
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008/  
*Consolidated financial statements  
with independent auditors' report  
years ended December 31, 2009 and 2008*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi .....	1-3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi .....	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi .....	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi .....	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi .....	8-92	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.**

**HEAD OFFICE**  
Wisma Indocement, Level 8  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71  
Jakarta 12910, Indonesia  
Tel: (+62 21) 2512121, 2522121, 5703817  
Fax: (+62 21) 2510066  
PO Box 4018 Jakarta 10040  
Website: www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi  
tentang  
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasi  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Perseroan") dan anak  
perusahaan

*Statement of the Board of Directors  
concerning  
Responsibility on consolidated financial statements for the years  
ended December 31, 2009 and 2008  
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (the "Company") and  
subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*The undersigned:*

1.	Nama Alamat Kantor	<b>Daniel Lavalle</b> Wisma Indocement, Lantai 8/ Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910	1. Name Office address
	Alamat Domisili	Four Season Resident Summer Tower II # 31A Jalan Setia Budi Tengah Jakarta 12910	Domicile address
	Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perseroan/ President Director of the Company	Telephone Position
2.	Nama Alamat Kantor	<b>Christian Kartawijaya</b> Wisma Indocement, Lantai 8/ Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910	2. Name Office address
	Alamat Domisili	Jalan Kelapa Puyuh II KD/25 RT001 RW 019 Kelapa Gading - Jakarta Utara	Domicile address
	Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perseroan/ Director of the Company	Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan, berkedudukan di Jakarta, Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

*In this matter acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:*

- |    |   |    |  |
|----|---|----|--|
| 1. | Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 ("Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan").  | 1. | <i>That we are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2009 and 2008 ("Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries").</i>   |
| 2. | Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAMLK) dan bursa, serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan public yang dikeluarkan oleh BAPEPAMLK dan bursa. | 2. | <i>That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries is prepared and presented in accordance with the general accepted accounting principle, the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAMLK), and stock exchange regulations and guidelines for financial statements presentations and disclosures for public listed companies issued by BAPEPAMLK and stock exchanges.</i> |

*JK* ✖

**FACTORIES**

Citeureup, Bogor 16810, West Java  
Tel: (+62 21) 875 4341  
(+62 21) 875 2812  
Fax: (+62 21) 875 2556

Palimanan, Cirebon 45161, West Java  
Tel: (+62 231) 343 760, 343 232, 343 023  
Fax: (+62 231) 343 611  
PO Box 187 Cirebon 45101

Tanjun, Kota Baru, South Kalimantan  
Tel: (+62 518) 61000  
Fax: (+62 518) 61090  
PO Box 12 Batuicin 72161





3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bahwa kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam Perseroan dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Maret 2010

3. a. That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are complete and correct;
- b. That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.
4. That we are responsible for the internal control system in the Company and Subsidiaries.

The above statement is made truthfully.

Jakarta, March 3, 2010

  
  
**INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.**  
**Daniel Lavallo**  
Direktur Utama/  
President Director

  
**Christian Kartawijaya**  
Direktur/  
Director

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**

Laporan No. RPC-11126

Report No. RPC-11126

**Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk*****The Shareholders, and the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk***

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

*We have audited the consolidated balance sheets of PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja



Drs. Hari Purwanto

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/Public Accountant License No. 98.1.0065

3 Maret 2010/March 3, 2010

*The accompanying financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>A K T I V A</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2.623.472.828.832	2c,3	790.140.947.798	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	2c	3.038.690.719	Time deposits
Piutang usaha		2d,4		Trade receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	84.620.816.864	2e,25	38.116.169.812	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp11.405.464.152 pada tahun 2009 dan Rp11.306.768.375 pada tahun 2008	1.260.708.429.091	26j	884.067.780.835	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp11,405,464,152 in 2009 and Rp11,306,768,375 in 2008
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp169.499.194 pada tahun 2009 dan 2008	15.834.858.892	2d,5	9.451.629.295	Other receivables from third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp169,499,194 in 2009 and 2008
Aktiva derivatif	-	2p,27	90.539.834.100	Derivative asset
Persediaan - bersih	1.269.425.028.230	2f,6	1.515.360.346.381	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	46.618.581.794	6,26m	108.253.444.783	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	5.305.655.163	12	16.605.161.506	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	16.930.092.577	2g	15.701.996.104	Prepaid expenses
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>	<b>5.322.916.291.443</b>		<b>3.471.276.001.333</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang hubungan istimewa	22.196.030.767	2e,25	30.923.868.382	Due from related parties
Aktiva pajak tangguhan - bersih	21.742.137.413	2q,12	17.306.954.836	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada Anak Perusahaan yang tidak dikonsolidasi - setelah dikurangi penyisihan uang muka sebesar Rp13.720.944.026 pada tahun 2009 dan 2008	32.433.373.436	2b,2e,7,25	57.951.169.972	Long-term investments and advances to an unconsolidated Subsidiary - net of allowance for doubtful accounts of Rp13,720,944,026 in 2009 and 2008
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi sebesar Rp6.014.084.112.576 pada tahun 2009 dan Rp5.466.190.743.299 pada tahun 2008	7.773.278.914.092	2b,2h,2i,2j,2k,8,14	7.597.621.854.686	Fixed assets - net of accumulated depreciation, amortization and depletion of Rp6,014,084,112,576 in 2009 and Rp5,466,190,743,299 in 2008
Aktiva tidak lancar lainnya	103.703.485.397	2b,2g,2l,8	111.627.014.570	Other non-current assets
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>	<b>7.953.353.941.105</b>		<b>7.815.430.862.446</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>13.276.270.232.548</b>		<b>11.286.706.863.779</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	235.000.000.000	9	273.750.000.000	<i>Short-term loan</i>
Hutang usaha kepada pihak ketiga	488.943.801.503	10	289.426.207.631	<i>Trade payables to third parties</i>
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	172.688.357.332	8,19,26l	134.280.347.594	<i>Other payables to third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	368.980.311.694	11,22	192.297.406.562	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	436.542.293.957	2q,12	426.147.521.611	<i>Taxes payable</i>
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Current maturities of long-term debts</i>
Hutang lembaga keuangan	-	2e,13,25	547.500.000.000	<i>Loan from a financial institution</i>
Hutang sewa pembiayaan	68.875.939.325	2j,8,14	80.483.210.605	<i>Obligations under finance lease</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>	<b>1.771.030.703.811</b>		<b>1.943.884.694.003</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Hutang sewa pembiayaan	38.059.502.899	2j,8,14	99.513.063.143	<i>Obligations under finance lease</i>
Hutang hubungan istimewa	7.955.289.063	2e,25	12.904.694.046	<i>Due to related parties</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	594.238.371.634	2q,12	569.061.887.334	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja	91.102.255.019	2n,24	73.193.096.808	<i>Estimated liability for employee benefits</i>
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca kerja	12.299.918.000	2n,24	12.196.381.341	<i>Estimated liability for post-retirement healthcare benefits</i>
Penyisihan untuk pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang	52.815.190.588	2h,26p	49.336.287.339	<i>Provision for dismantling costs and recultivation</i>
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - bersih	4.574.822.196	2j	4.886.270.599	<i>Deferred gain on sale-and-leaseback transactions - net</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>	<b>801.045.349.399</b>		<b>821.091.680.610</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<b>23.468.775.337</b>	2b	<b>21.536.928.781</b>	<b>MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Capital stock - Rp500 par value per share Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.615.849.500	15	1.840.615.849.500	Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares
Agio saham	1.194.236.402.048	2s,16	1.194.236.402.048	Additional paid-in capital
Agio saham lainnya	338.250.000.000	17	338.250.000.000	Other paid-in capital
				Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.166.376.768.481	2b,18	1.165.715.376.569	Differences arising from changes in the equity of Subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(4.524.000.000)	2b,2h	10.074.864.528	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	225.000.000.000	20	200.000.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.920.770.383.972		3.751.301.067.740	
<b>EKUITAS BERSIH</b>	<b>10.680.725.404.001</b>		<b>8.500.193.560.385</b>	<b>NET SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>13.276.270.232.548</b>		<b>11.286.706.863.779</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	10.576.456.344.583	2e,2m,21, 25,26j,26k	9.780.498.326.080	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	5.468.017.733.384	2e,2m,22,25, 26a,26f,26g, 26h,26i	5.755.934.618.064	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>5.108.438.611.199</b>		<b>4.024.563.708.016</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2e,2m,23,24, 25,26k,26l		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Pengangkutan dan penjualan Umum dan administrasi	1.163.868.375.210 251.264.777.007		1.304.766.671.155 259.928.447.535	<i>Delivery and selling General and administrative</i>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>1.415.133.152.217</b>		<b>1.564.695.118.690</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>3.693.305.458.982</b>		<b>2.459.868.589.326</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan bunga	78.350.504.163		32.961.436.331	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(39.783.519.966)	2e,13,14,25	(123.633.778.495)	<i>Interest expense and other financial charges</i>
Rugi kurs - bersih	(7.785.089.482)	2o,2p,13,27	(73.303.325.290)	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Lain-lain - bersih	61.583.629.321	2e,2h,2l, 2m, 25	28.916.908.957	<i>Others - net</i>
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain</b>	<b>92.365.524.036</b>		<b>(135.058.758.497)</b>	<b>Other Income (Expenses)</b>
<b>BAGIAN ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - BERSIH</b>	10.655.889.404	2b, 7, 21	7.977.088.058	<b>EQUITY IN NET EARNINGS OF ASSOCIATED COMPANIES - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>3.796.326.872.422</b>		<b>2.332.786.918.887</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>		2q,12		<b>CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Kini	1.026.999.653.061		690.441.615.200	<i>Current</i>
Tangguhan	20.741.301.723		(103.236.866.042)	<i>Deferred</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan Badan - Bersih</b>	<b>1.047.740.954.784</b>		<b>587.204.749.158</b>	<b>Corporate Income Tax Expense - Net</b>
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>	<b>2.748.585.917.638</b>		<b>1.745.582.169.729</b>	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	(1.931.846.556)	2b	(81.233.514)	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>2.746.654.071.082</b>		<b>1.745.500.936.215</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>746,12</b>	2t	<b>474,16</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY**  
**Years Ended December 31, 2009 and 2008**  
**(Expressed in rupiah)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Agio Saham * (Catatan 16 dan 17)/ Additional Paid-in Capital * (Notes 16 and 17)	Selisih Nilai Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Fixed Assets	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas Bersih/ Net Shareholders' Equity	
							Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 31 Desember 2007		1.840.615.849.500	1.532.486.402.048	229.970.296.236	1.165.715.376.569	20.967.649.981	175.000.000.000	1.928.744.824.347	6.893.500.398.681	Balance as of December 31, 2007
Reklasifikasi sehubungan dengan penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007)	2h	-	-	(229.970.296.236)	-	(18.550.195.820)	-	248.520.492.056	-	Reclassification arising from adoption of PSAK No. 16 (Revised 2007)
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	1.745.500.936.215	1.745.500.936.215	Net income
Perubahan ekuitas Anak Perusahaan sehubungan dengan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	7.657.410.367	-	-	7.657.410.367	Change in the equity of a Subsidiary arising from foreign currency translation adjustment
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	20	-	-	-	-	-	25.000.000.000	(25.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	-	-	-	(147.249.267.960)	(147.249.267.960)	Distribution of cash dividend
Penghapusan dividen yang tidak diambil		-	-	-	-	-	-	784.083.082	784.083.082	Write-off of unclaimed dividend
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2008</b>		<b>1.840.615.849.500</b>	<b>1.532.486.402.048</b>	<b>-</b>	<b>1.165.715.376.569</b>	<b>10.074.864.528</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>3.751.301.067.740</b>	<b>8.500.193.560.385</b>	<b>Balance as of December 31, 2008</b>
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	2.746.654.071.082	2.746.654.071.082	Net income
Perubahan ekuitas Anak Perusahaan sehubungan dengan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	(14.598.864.528)	-	-	(14.598.864.528)	Change in the equity of a Subsidiary arising from foreign currency translation adjustment
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	20	-	-	-	-	-	25.000.000.000	(25.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	-	-	-	(552.184.754.850)	(552.184.754.850)	Distribution of cash dividend
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sehubungan dengan penjualan Stillwater Shipping Corporation		-	-	-	661.391.912	-	-	-	661.391.912	Realization of differences arising from restructuring transactions among entities under common control due to the disposal of Stillwater Shipping Corporation
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2009</b>		<b>1.840.615.849.500</b>	<b>1.532.486.402.048</b>	<b>-</b>	<b>1.166.376.768.481</b>	<b>(4.524.000.000)</b>	<b>225.000.000.000</b>	<b>5.920.770.383.972</b>	<b>10.680.725.404.001</b>	<b>Balance as of December 31, 2009</b>

\* termasuk Agio Saham Lainnya

\* including Other Paid-in Capital

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	11.108.615.024.303		10.593.771.412.769	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan	(6.055.715.577.773)		(7.635.201.219.980)	<i>Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	5.052.899.446.530		2.958.570.192.789	<i>Cash provided by operations</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	88.432.196.428		29.912.396.937	<i>Receipts of interest income</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	10.928.671.080	12	2.998.251.227	<i>Proceeds from claims for tax refund</i>
Pembayaran pajak	(1.919.842.528.029)		(1.242.167.737.228)	<i>Payment of taxes</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(83.613.619.937)		(157.090.758.104)	<i>Payment of interest expense and other financial charges</i>
Penerimaan bersih dari aktivitas operasi lainnya	35.617.456.943		26.979.786.599	<i>Net receipts from other operating activities</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>3.184.421.623.015</b>		<b>1.619.202.132.220</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen kas	26.544.596.226	7	-	<i>Cash dividends received</i>
Pencairan bersih deposito berjangka	3.038.690.719		2.873.804.561	<i>Net withdrawals of time deposits</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.885.549.106		979.771.350	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(218.764.959.075)		(233.285.568.095)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Uang muka dan pembayaran untuk penyelesaian pembelian usaha agregat	(55.838.021.540)		(9.378.000.000)	<i>Advance and settlement for purchase of aggregates business</i>
Penyertaan saham	(31.235.292.880)	2b	(27.450.000)	<i>Investment in shares of stock</i>
Pengembalian penyertaan di perusahaan asosiasi	-	7	6.000.000.000	<i>Refund of investment in associated company</i>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(274.369.437.444)</b>		<b>(232.837.442.184)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen kas	(551.964.624.215)	19	(147.211.993.080)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran hutang jangka pendek dan jangka panjang	(467.900.000.000)		(937.575.000.000)	<i>Payment of short-term and long-term loans</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(59.585.926.502)		(84.187.025.983)	<i>Payment of obligations under finance lease</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	-		228.825.000.000	<i>Proceeds from short-term loan</i>
Penerimaan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali	-		46.835.105.572	<i>Proceeds from sale-and-leaseback transactions</i>
Penerimaan bersih untuk transaksi derivatif	-		292.000.000	<i>Net proceeds from derivative transactions</i>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1.079.450.550.717)</b>		<b>(893.021.913.491)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(continued)  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	298.166.856		(10.960.584.449)	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.830.899.801.710</b>		<b>482.382.192.096</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	790.140.947.798	3	307.758.755.702	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS ANAK PERUSAHAAN YANG BARU DIAKUISISI</b>	2.432.079.324		-	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS OF NEWLY ACQUIRED SUBSIDIARY</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>2.623.472.828.832</b>	3	<b>790.140.947.798</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Informasi tambahan:				<i>Supplemental information:</i>
Penambahan aset tetap sehubungan dengan akuisisi: Usaha tambang agregat Anak Perusahaan	66.792.600.000 46.555.241.427	2b 2b,8	30.677.119.000 -	<i>Addition to fixed assets in relation to the acquisition of: Aggregates quarrying business A Subsidiary</i>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas: Pemotongan langsung penerimaan dari restitusi pajak atas surat ketetapan pajak	840.700	12	230.400	<i>Activities not affecting cash and cash equivalents: Tax assessments directly deducted from the proceeds of claim for tax refund Acquisition of fixed assets under finance lease arrangements</i>
Perolehan aset tetap melalui perjanjian sewa pembiayaan Penambahan aset tetap karena pengakuan penyisihan untuk pembongkaran aset	- -	8	52.583.207.272 21.429.821.875	<i>Addition to fixed assets from the recognition of provision for dismantling costs</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M**

PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 11 Juni 2009 mengenai, antara lain, penyesuaian dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek yang Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam "database" Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH-01.10-09303 tanggal 4 Januari 2010.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Usaha semen meliputi operasi dari dua belas (12) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sembilan pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan, dengan jumlah keseluruhan kapasitas produksi sekitar 17,1 juta ton semen per tahun. Usaha pabrikasi beton siap pakai dan tambang agregat meliputi operasi dari empat Anak Perusahaan.

**1. GENERAL**

*PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk (the "Company") was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 57 of State Gazette No. 946 dated July 16, 1985. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 15 dated June 11, 2009 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM concerning, among others, compliance with the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, Regulation No. IX.J.1 concerning the Main Articles of Association of Companies Conducting Public Offering and Public Companies. Such amendment was accepted by and recorded in the database of the Legal Entity Administration System (SISMINBAKUM) of the Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-AH.01.10-09303 dated January 4, 2010.*

*The Company started its commercial operations in 1985.*

*As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Company and Subsidiaries are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready mix concrete, and aggregates quarrying.*

*The Company's head office is located at Wisma Indocement 8<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.*

*The cement business includes the operations of the Company's twelve (12) plants located in three different sites: nine at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site, with a total combined annual production capacity of approximately 17.1 million tons of cement. The manufacture of ready mix concrete and aggregates quarrying businesses comprise the operations of the Company's four Subsidiaries.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) tanggal 2 Oktober 1989, yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 untuk US\$1.

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian hutang obligasi sejumlah Rp8.555.640.000 ke dalam modal saham dan Rp67.320.100.000 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750 miliar menjadi Rp2 triliun, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

**1. GENERAL (continued)**

*Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders (EGMS) held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., the shareholders approved, among others, the offering of 59,888,100 Company shares to the public.*

*Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") on the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946.*

*In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,555,640,000 to capital stock and Rp67,320,100,000 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.*

*In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750 billion to Rp2 trillion, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2 triliun yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham menjadi Rp4 triliun yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusan No. C-13322 HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan ("debt-to-equity swap").

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte., Ltd. (Kimmeridge), anak perusahaan dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi hutang sebesar US\$149.886.295.
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

**1. GENERAL (continued)**

*In the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders resolved to split the par value of the Company's shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.*

*In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2 trillion divided into 4 billion shares with par value of Rp500 per share to Rp4 trillion divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322 HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.*

*On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).*

*In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights under certain terms and conditions.*

*As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total shares issued for rights exercised were as follows:*

- *1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte., Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt.*
- *32,073 shares to public shareholders.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

As of December 31, 2009 and 2008, the members of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

**2009**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Sudwikatmono
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	DR. I Nyoman Tjager, MA
Komisaris Independen	Sri Prakash
Komisaris	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

**Direksi**

Direktur Utama	Daniel Eugene Antoine Lavalle
Wakil Direktur Utama	Tedy Djuhar
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Nelson G. D. Borch
Direktur	Christian Kartawijaya
Direktur	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Daniel Robert Fritz

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

**Directors**

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

**2008**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Sudwikatmono
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	I Nyoman Tjager, MA
Komisaris Independen	Sri Prakash
Komisaris	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

**Direksi**

Direktur Utama	Daniel Eugene Antoine Lavalle
Wakil Direktur Utama	Tedy Djuhar
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Nelson G. D. Borch
Direktur	Christian Kartawijaya
Direktur	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Ernest Gerard Jelito

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

**Directors**

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp36 miliar dan Rp39 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing memiliki 5.858 dan 6.179 karyawan tetap (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek yang berlaku umum di Indonesia, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK bagi perusahaan manufaktur dan investasi yang melakukan penawaran saham kepada publik. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, instrumen derivatif dan penempatan jangka pendek yang dicatat sebesar nilai pasar, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan aset tetap tertentu yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi (lihat butir h di bawah).

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pembayaran dari kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah rupiah.

**1. GENERAL (continued)**

Total salaries and other compensation benefits paid to the Company's boards of commissioners and directors amounted to Rp36 billion and Rp39 billion for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively. As of December 31, 2009 and 2008, the Company and Subsidiaries have a total of 5,858 and 6,179 permanent employees, respectively (unaudited).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are based on Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency's (BAPEPAM-LK) regulations, and Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosures for publicly listed companies issued by the BAPEPAM-LK for manufacturing and investment companies. The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, derivative instruments and short-term investments which are stated at market values, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and certain fixed assets which are stated at revalued amounts (see item h below).

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung (yang keseluruhannya disebut sebagai "Anak Perusahaan") sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and those of its direct and indirect Subsidiaries (collectively referred to as the "Subsidiaries") as follows:

	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional/ Komersial/ Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada Tanggal 31 Desember 2009 Sebelum Eliminasi/ Total Assets as of December 31, 2009 Before Elimination	Persentase Pemilikan Efektif (%) pada Tanggal 31 Desember 2009/ Effective Percentage of Ownership (%) as of December 31, 2009
<u>Langsung/Direct</u>					
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999	1.215.717.545.339	99,96
PT Indomix Perkasa (Indomix)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992	95.626.587.112	99,99
PT Gunung Tua Mandiri (GTM)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	2006/2007	57.464.133.675	51,00
Indocement (Cayman Islands) Limited (ICI)	Perusahaan investasi/ Investment company	Cayman Islands	1991/1991 <sup>1)</sup>	9.210.324.900	99,99
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-	4.315.346	99,99
<u>Tidak Langsung/Indirect</u>					
PT Pionirbeton Industri (PBI)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996	164.203.515.538	99,99
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008	80.991.470.231	99,99
PT Bahana Indonor (BI)	Pelayaran/ Shipping	Indonesia	1990/1990 <sup>2)</sup>	58.237.027.424	99,99
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009	16.449.417.437	99,99

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/ Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada Tanggal 31 Desember 2009 Sebelum Eliminasi/ Total Assets as of December 31, 2009 Before Elimination	Persentase Pemilikan Efektif (%) pada Tanggal 31 Desember 2009/ Effective Percentage of Ownership (%) as of December 31, 2009	
	PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	Perdagangan/ Trading	Indonesia	1999/-	1.251.989.583	99,99
	1) berhenti beroperasi pada bulan Desember 2009					1) stopped operations in December 2009
	2) berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005, dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006					2) stopped operations in 1995-2005, and resumed operations in 2006
	<u>DAP</u> DAP didirikan pada tahun 1998 dengan tujuan sebagai distributor domestik utama Perusahaan untuk produk semen tertentu.					<u>DAP</u> DAP was established in 1998 for the purpose of acting as the Company's main domestic distributor of certain cement products.
	<u>GTM</u> Pada tanggal 25 Juli 2007, Perusahaan mengakuisisi 51% hak kepemilikan atas GTM melalui penerbitan 3.060 saham baru GTM.					<u>GTM</u> On July 25, 2007, the Company acquired 51% ownership in GTM through the subscription of 3,060 new shares of GTM.
	GTM adalah perusahaan yang bergerak dibidang tambang agregat dan memulai operasi komersialnya pada bulan November 2007.					GTM is a company which is engaged in aggregates quarrying and started its commercial operations in November 2007.
	<u>MSS</u> MSS merupakan perusahaan yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk mengakuisisi usaha agregat dan aktiva yang dimiliki oleh PT Handi Perkasa (HP).					<u>MSS</u> MSS is the vehicle used by the Company to acquire the aggregates business and assets owned by PT Handi Perkasa (HP).
	Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan menandatangani "Pengikatan Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Aset" (Perjanjian) dengan HP, dimana Perusahaan setuju untuk membeli usaha agregat dan aktiva yang dimiliki oleh HP yang berlokasi di Jawa Barat, dengan luas keseluruhan tidak kurang dari 125 hektar; hak penambangan lokal; izin penambangan; daftar pelanggan; izin pemakaian tanah dan hak lainnya atas tanah tersebut; gedung dan infrastruktur; dan mesin, seperti yang dicantumkan dalam Perjanjian tersebut.					On December 18, 2007, the Company entered into a "Conditional Sale and Purchase Agreement and Assignment Right on the Assets" (Agreement) with HP, whereby the Company agreed to acquire the aggregates business and assets owned by HP located in West Java, covering a total area of not less than 125 hectares; local mining rights; mining license; list of existing customers; land-use permit and other related rights over the above land; buildings and infrastructures; and machineries, as described in the Agreement.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

MSS (lanjutan)

Syarat dan kondisi Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengikatan Jual Beli dan Pemindahan Aset (ARSP) tanggal 17 Oktober 2008, yang ditandatangani oleh HP, Perusahaan, DAP dan MSS, transaksi tersebut dibagi dalam dua paket; dan pelaksanaan, penyelesaian dan syarat pembayaran dibagi dalam 4 fase dengan rincian kewajiban yang harus dipenuhi oleh HP dalam setiap fasenya. Jika HP tidak dapat memenuhi kewajibannya, beberapa pelaksanaan atau penyelesaian yang ada dalam ARSP tersebut akan dilaksanakan tergantung di fase mana HP tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Pada tanggal 3 November 2008, HP dan MSS menandatangani Perjanjian Pengalihan Bisnis. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, HP belum dapat memenuhi sebagian kewajibannya. Jumlah uang muka yang dibayarkan kepada HP pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar US\$5,25 juta dimana US\$1,92 juta (setara dengan Rp18,04 miliar) dicatat sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" dan US\$3,32 juta (setara dengan Rp30,68 miliar) dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Pada tanggal 10 Desember 2009, ARSP tersebut diubah, dan berdasarkan perubahan tersebut, para pihak menyepakati, antara lain:

1. HP dan/atau pemilik terkait akan menerima dana sebesar US\$3.595.200 (dari jumlah US\$5.250.000) untuk penyelesaian transaksi paket 1. Sisa saldo sebesar US\$1.654.800 akan digunakan sebagai jaminan untuk biaya penggantian pembebasan lahan kompensasi seluas 23,74 hektar dan biaya terkait yang dikeluarkan HP dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Sejumlah US\$1.000.000 akan ditahan oleh MSS,
  - b. Sejumlah US\$654.800 akan dibayar oleh MSS dan uang tersebut akan didepositokan bulanan secara *automatic roll over* atas nama HP dan/atau pemilik terkait pada bank yang ditunjuk MSS dan deposito tersebut akan digadaikan kepada MSS.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

MSS (continued)

The terms and conditions of the Agreement have been amended several times. Based on Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengikatan Jual Beli dan Pemindahan Aset (Amendment and Restatement of the Sale and Purchase Agreement and Assignment of Right on the Assets - ARSP) dated October 17, 2008, which was signed by HP, the Company, DAP and MSS, the transaction is divided into two packages; and the execution, settlement and terms of payment are divided into four phases with detail obligations that should be fulfilled by HP in each phase. If HP is unable to fulfill its obligations, certain execution or settlement as provided in the ARSP will be exercised depending on which phase HP is unable to fulfill its obligation.

On November 3, 2008, HP and MSS signed the Business Transfer Agreement. As of December 31, 2008, HP has not fulfilled part of its obligations. Total advance payments to HP as of December 31, 2008 amounted to US\$5.25 million, of which US\$1.92 million (equivalent to Rp18.04 billion) was recorded as part of "Other Non-current Assets" and US\$3.32 million (equivalent to Rp30.68 billion) was recorded as part of "Fixed Assets".

On December 10, 2009, the ARSP was amended, and based on the amendment, the parties agreed on the following matters, among others:

1. HP and/or its related parties will receive US\$3,595,200 (out of the total US\$5,250,000) for the settlement of package 1 transaction. The remaining balance of US\$1,654,800 will be used as collateral for the costs incurred in relation to the acquisition of 23.74 hectares of compensation land with the following conditions:
  - a. MSS will retain US\$1,000,000,
  - b. MSS will pay HP the amount of US\$654,800 and such amount will be deposited as monthly automatic roll-over time deposit on behalf of HP and/or its related parties in the bank appointed by MSS and the time deposit will be pledged to MSS.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

MSS (lanjutan)

2. Apabila asli Surat Pengukuhan Menteri Kehutanan (SPMK) atas 23,74 hektar lahan kompensasi dapat diserahkan oleh HP kepada MSS selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2010 atau perpanjangannya yang disetujui MSS, maka:

- a. Sejumlah US\$1.000.000 yang ditahan oleh MSS akan diberikan kepada HP tanpa bunga dan denda.
- b. MSS akan melepaskan jaminan gadai deposito tersebut diatas, beserta bunganya kepada HP dan/atau pemilik terkait.

3. Apabila asli SPMK seperti yang dijelaskan pada "no 2" di atas tidak dapat diserahkan oleh HP, maka dana yang ditahan sebesar US\$1.000.000 beserta dengan deposito berjangka yang digadaikan dan bunganya, akan digunakan oleh MSS untuk mengurus dan mendapatkan SPMK atas 23,74 hektar lahan kompensasi.

4. Apabila biaya pengurusan SPMK total melebihi US\$1.654.800 maka HP wajib membayar kekurangannya dalam waktu 7 hari kerja setelah diminta MSS.

5. Apabila biaya pengurusan SPMK total kurang dari US\$1.654.800 maka MSS wajib mengembalikan kelebihanannya dalam waktu 7 hari kerja kepada HP.

Sehubungan dengan MSS telah mengendalikan sepenuhnya usaha penambangan agregat tersebut, dan berdasarkan Amandemen ARSP, MSS telah menyelesaikan transaksi dengan HP dengan nilai keseluruhan transaksi setara dengan US\$10,5 juta, dan Perusahaan melalui DAP dan Indomix memiliki MSS 100%, maka unit usaha agregat tersebut telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

MSS (continued)

2. If the original copy of the Surat Pengukuhan Menteri Kehutanan (SPMK) for the compensation of 23.74 hectares of land is made available by HP to MSS at the latest on June 30, 2010 or on any extension date duly approved by MSS, then:

- a. MSS will repay HP the previously retained amount of US\$1,000,000 without any interest or penalty.
- b. MSS will release the above time deposits, including the interest to HP and/or its related parties.

3. If HP fails to provide the original copy of the SPMK mentioned in "2" above, the fund amounting to US\$1,000,000 retained by MSS together with the time deposit pledged and related interest, will be used by MSS in processing and obtaining the SPMK on the 23.74 hectares of compensation land.

4. If the total cost incurred in obtaining the SPMK exceeds US\$1,654,800, HP will have to pay the shortfall within 7 working days upon request made by MSS.

5. If the total cost incurred in obtaining the SPMK is less than US\$1,654,800, MSS will have to return the excess to HP within 7 working days.

Since MSS already exercises full control over the aggregates mining business, and based on the above-mentioned amendment of the ARSP, MSS had finalized the transactions with HP with total transactions value amounting to US\$10.5 million equivalent, and the Company through DAP and Indomix owns 100% of MSS, the aggregates business unit has been included in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2009.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

MSS (lanjutan)

Rincian transaksi akuisisi unit usaha agregat dari HP adalah sebagai berikut:

Nilai akuisisi	97.469.719.000
Nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi	93.426.031.100
<b>Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi</b>	<b>4.043.687.900</b>

Sehubungan selisih antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aktiva bersih tersebut dianggap tidak material, manajemen Perusahaan memutuskan untuk membukukan seluruh selisih tersebut sebagai bagian dari nilai wajar aktiva bersih.

MSS memulai operasi komersialnya pada bulan November 2008.

BI

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan dan GB Shipping Investment Limited (GB) menandatangani "Basic Agreement on Settlement of Share Acquisition and Loan" ("perjanjian"). Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak telah menyepakati beberapa hal berikut, antara lain:

1. Perusahaan melalui DAP dan Indomix, Anak Perusahaan, setuju untuk mengakuisisi 50% kepemilikan di PT Bahana Indonor (BI) dari GB. Sebelum akuisisi tersebut, Perusahaan, melalui ICI, dan GB masing-masing memiliki 50% kepemilikan secara tidak langsung di BI melalui Stillwater Shipping Corporation (SSC). Setelah akuisisi tersebut, Perusahaan melalui Anak Perusahaannya mempunyai kepemilikan efektif 99,99% di BI.

Rincian dari transaksi akuisisi 50% kepemilikan di BI adalah sebagai berikut:

Nilai akuisisi	31.235.292.880
Nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi	51.981.659.400
<b>Selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi dengan nilai akuisisi</b>	<b>20.746.366.520</b>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

MSS (continued)

The details of the acquisition of the aggregates business unit from HP are as follows:

Acquisition cost	97.469.719.000
Fair value of net assets acquired	93.426.031.100
<b>Difference between acquisition cost and fair value of net assets acquired</b>	<b>4.043.687.900</b>

Since the difference between the acquisition cost and fair value of net assets is considered immaterial, the Company's management decided to record the difference as part of the fair value of net assets.

MSS started its commercial operations in November 2008.

BI

On November 24, 2009, the Company and GB Shipping Investment Limited (GB) entered into a Basic Agreement on Settlement of Share Acquisition and Loan ("agreement"). Based on the agreement, the parties agreed on the following matters, among others:

1. The Company through DAP and Indomix, a Subsidiary, agreed to acquire 50% ownership in PT Bahana Indonor (BI) from GB. Prior to the above acquisition, the Company, through ICI, and GB had 50% indirect ownership each in BI through Stillwater Shipping Corporation (SSC). After the acquisition, the Company through its Subsidiaries effectively has 99.99% ownership in BI.

The details of the 50% shares acquisition in BI are as follows:

Acquisition cost	31.235.292.880
Fair value of net assets acquired	51.981.659.400
<b>Difference between fair value of net assets acquired and acquisition cost</b>	<b>20.746.366.520</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

BI (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 22, "Akuntansi Penggabungan Usaha", maka selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi dengan nilai akuisisi telah dibukukan sebagai pengurang atas nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi.

BI adalah perusahaan yang bergerak di bidang "sea bulk carrier".

2. Setelah BI diakuisisi oleh DAP dan Indomix, ICI setuju untuk menjual SSC ke GB dengan harga jual sebesar US\$1. Keuntungan yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp10.882.940.766.

MISI

Pada tanggal 24 September 2008, DAP dan LAS, masing-masing mengakuisisi 45% dan 5% hak kepemilikan atas MISI dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 per saham. MISI merupakan perusahaan yang memiliki Surat Izin Pertambangan Daerah (SIPD) Eksplorasi Golongan C untuk bahan tambang trass yang berlokasi di Desa Cikahuripan dan Desa Sukaratu, Cianjur, Jawa Barat dengan luas areal sekitar 56,5 hektar.

Pada tanggal yang sama, DAP mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan Bambang Hartono (Bambang), pihak ketiga, dimana di kemudian hari, Bambang berjanji akan menjual 50% hak kepemilikan atas MISI dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 kepada DAP. Meskipun perjanjian jual beli tersebut belum dilaksanakan, dan DAP hanya memiliki 50% hak kepemilikan, namun DAP sudah mengendalikan MISI pada saat itu. Oleh sebab itu, laporan keuangan MISI ikut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan. Pada tanggal 30 Januari 2009, Bambang mengalihkan 50% kepemilikannya atas MISI kepada DAP. Tidak ada goodwill yang timbul dari transaksi-transaksi tersebut, karena nilai akuisisinya sama dengan nilai wajar aktiva bersih perusahaan yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

BI (continued)

In accordance with PSAK No. 22, "Accounting for Business Combination", the difference between the fair value of net assets acquired and acquisition cost has been recorded as a deduction to the fair value of non-monetary assets acquired.

BI is engaged in the sea bulk carrier business.

2. Following the acquisition of BI by DAP and Indomix, ICI agreed to sell SSC to GB at the price of US\$1. The resulting gain from the transaction amounted to Rp10,882,940,766.

MISI

On September 24, 2008, DAP and LAS acquired 45% and 5% ownership, respectively, in MISI with a par value of Rp500,000 per share. MISI is a company which has obtained Regional Mining License for Exploitation of C classification mining of trass type located at Cikahuripan Village and Sukaratu Village, Cianjur, West Java covering a total mining area of approximately 56.5 hectares.

On the same date, DAP entered into Shares Sales and Purchase Agreement with Bambang Hartono (Bambang), a third party, whereby in the future, Bambang agreed to sell his 50% ownership in MISI with a par value of Rp500,000 to DAP. Pending the consummation of the shares purchase, and although DAP only owned 50% shareholdings, however, DAP already controlled MISI at that time. Thus, the accounts of MISI were included in the consolidated financial statements of the Company. On January 30, 2009, Bambang transferred his 50% ownership in MISI to DAP. No goodwill arose from the transaction, since the acquisition cost is equal to the fair value of the investee's net assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

MISI (lanjutan)

MISI memulai operasi komersialnya pada bulan Juli 2009.

MBG

MBG diakuisisi pada tahun 2004 dan merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen), untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.

Pada tanggal 31 Desember 2009, MBG belum memulai operasi komersialnya.

Lain-lain

Perusahaan juga mempunyai tiga (3) anak perusahaan lainnya, dengan persentase kepemilikan efektif masing-masing sebesar 99,99%. Jumlah nilai investasi seluruhnya pada entitas-entitas tersebut adalah sebesar Rp37.500.000. Karena ketiga anak perusahaan tersebut tidak mempunyai aktivitas dan jumlah investasi di ketiga anak perusahaan tersebut tidak material, akun-akun di seluruh anak perusahaan tersebut tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasi. Oleh sebab itu, penyertaan pada anak perusahaan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penyertaan Jangka Panjang dan Uang Muka kepada Anak Perusahaan yang Tidak Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasi. Ketiga anak perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun Pendirian/ Year of Incorporation</b>	<b>Negara Domisili/ Country of Domicile</b>	<b>Jumlah Aktiva pada Tanggal 31 Desember 2009/ Total Assets as of December 31, 2009</b>	
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi	1998	Indonesia	12.500.000	PT Bhakti Sari Perkasa Abadi PT Sari Bhakti Sejati PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri
PT Sari Bhakti Sejati	1998	Indonesia	12.500.000	
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	1998	Indonesia	12.500.000	

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

MISI (continued)

MISI started its commercial operations in July 2009.

MBG

MBG was acquired in 2004 and is a company which has obtained the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal), for a period of 20 years from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III starting January 1, 2001.

As of December 31, 2009, MBG has not yet started its commercial operations.

Others

The Company also has three (3) other subsidiaries, each with effective percentage of ownership of 99.99%. The total cost of investments in these entities amounted to Rp37,500,000. Since these entities have no activities and the total cost of the investments in these subsidiaries is immaterial, their accounts are no longer consolidated into the consolidated financial statements. Instead, the investments in these subsidiaries are presented as part of "Long-term Investments and Advances to an Unconsolidated Subsidiary" in the consolidated balance sheets. The details of these subsidiaries are as follows:

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas GTM disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi. Apabila akumulasi kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak Perusahaan, kelebihan tersebut dibebankan pada pemegang saham mayoritas dan tidak diakui sebagai aktiva, kecuali dalam peristiwa yang jarang terjadi, ketika terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi.

Penyertaan saham dimana Perusahaan atau Anak Perusahaan mempunyai persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas ("equity method"), dimana penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan; dan dikurangi dengan dividen kas yang diterima oleh Perusahaan atau Anak Perusahaan dari perusahaan asosiasi. Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus, selama dua puluh tahun (karena adanya prospek usaha yang baik di masa depan atas perusahaan asosiasi tersebut), atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi kepemilikan Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih perusahaan asosiasi pada tanggal perolehan ("goodwill").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*The proportionate share of the minority shareholder in the equity of GTM is presented as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiary" in the consolidated balance sheets. When cumulative losses applicable to the minority interest exceed the minority shareholder's interest in the Subsidiary's equity, the excess is charged against the majority shareholder's interest and is not reflected as an asset, except in rare cases, when the minority shareholder has a binding obligation to, and is able to, make good on such losses. Subsequent profits earned by the Subsidiary under such circumstances that are applicable to the minority interest shall be allocated to the majority interest to the extent minority losses have been previously absorbed.*

*Investments in associated companies wherein the Company or Subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method, whereby the costs of such investments are increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' share in the net earnings (losses) of the investees since the date of acquisition; and are reduced by cash dividends received by the Company or Subsidiaries from the investees. The share in net earnings (losses) of the investees is adjusted for the straight-line amortization, over a twenty-year period (in view of the good future business prospects of the investees), of the difference between the costs of such investments and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the fair value of the underlying net assets of the investees at the date of acquisition (goodwill).*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Penyertaan saham Anak Perusahaan di perusahaan asosiasi yang menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam dolar A.S. dikonversikan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Selisih kurs karena penjabaran yang timbul dibukukan oleh Perusahaan sebagai akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" yang disajikan di bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan.

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih biaya perolehan berkaitan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan nilai buku bersih dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi. PSAK ini juga mengharuskan realisasi selisih restrukturisasi dibukukan dalam operasi tahun berjalan jika kondisi di PSAK terpenuhi.

Berdasarkan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan pada Nilai Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara nilai tercatat investasi Perusahaan, dan bagian Perusahaan atas nilai aktiva bersih dari Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi, sebagai akibat adanya perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi yang bersangkutan dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" di bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*A Subsidiary's investment in an associated company which uses the U.S. dollar as its functional and reporting currency is translated into rupiah using the exchange rate prevailing at balance sheet date, while the equity in the net earnings (losses) of the associated company is translated using the average rate during the year. Exchange differences arising from the translation of the investment are recorded by the Company as "Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries" account which is presented under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.*

*All other investments are carried at cost.*

*In compliance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", the differences between the cost in connection with restructuring transactions among entities under common control and their net book values are recorded and presented as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets. This PSAK also provides for the realization of the restructuring differences to current year operations if the conditions stated in the PSAK are fulfilled.*

*In compliance with PSAK No. 40, "Accounting for Changes in the Value of Equity of a Subsidiary/Associated Company", the differences between the carrying amount of the Company's investment in, and the value of the underlying net assets of the Subsidiary/Investee, arising from changes in the latter's equity which are not resulting from transactions between the Company and the concerned Subsidiary/Investee are recorded and presented as "Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**c. Setara Kas**

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

**e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam Catatan 25.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan untuk persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Cash Equivalents**

*Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents".*

**d. Allowance for Doubtful Accounts**

*Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.*

**e. Transactions with Related Parties**

*The Company and Subsidiaries have transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in Note 25.*

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**f. Persediaan (lanjutan)**

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang menggantikan PSAK No.14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan untuk menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi bersih, dan panduan rumus biaya untuk melakukan atribusi biaya ke persediaan. Penerapan dari PSAK revisi ini tidak mengakibatkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

**g. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

**h. Aset Tetap**

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (kecuali aset tetap tertentu Perusahaan yang telah dinilai kembali pada tahun 2005 dan aset tetap tertentu PBI yang telah dinilai kembali pada tahun 2003 berdasarkan peraturan pemerintah) dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Inventories (continued)**

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.*

*Effective January 1, 2009, the Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", which supersedes PSAK No. 14 (1994). This revised PSAK provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, as well as guidance on the cost formula used to assign costs to inventories. The adoption of this revised PSAK did not have significant effect to the Company's consolidated financial statements.*

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated balance sheets.*

**h. Fixed Assets**

*Prior to January 1, 2008, fixed assets were stated at cost (except certain of the Company's fixed assets revalued in 2005 and PBI's fixed assets revalued in 2003 in accordance with government regulations) less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated).*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Selisih nilai revaluasi aset tetap Perusahaan disajikan sebagai "Selisih Nilai Revaluasi Aset Tetap" di bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi, sedangkan selisih nilai revaluasi aset tetap PBI disajikan sebagai bagian dari "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" di bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan ("deemed cost") dan biaya perolehan tersebut diakui sebagai nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan. Seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap Perusahaan dan PBI yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan di bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi telah direklasifikasi ke Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya pada tahun 2008.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan pada saat pengakuan awal biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets (continued)**

*The revaluation increment on the Company's fixed assets was presented as "Revaluation Increment in Fixed Assets" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets, while the revaluation increment on PBI's fixed assets was presented as part of "Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.*

*Effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Company and Subsidiaries have chosen the cost model, thus the revalued amount of fixed assets is considered as deemed cost and the cost is the value at the time PSAK No. 16 (Revised 2007) is applied. All the balance of revaluation increment in fixed assets of the Company and PBI that still existed at the first time application of PSAK No. 16 (Revised 2007) as presented under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets was reclassified to Unappropriated Retained Earnings in 2008.*

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and depletion, and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or assets removals, the related costs are added to the initial cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi. Seluruh aset tetap lainnya disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Pengembangan tanah; tambang; bangunan dan prasarana	8 - 30
Mesin dan peralatan	5 - 15
Kapal	10 - 11
Alat pengangkutan	5
Pengembangan gedung yang disewa; perabot dan peralatan kantor; serta perkakas dan peralatan lainnya	5
Biaya pemugaran kapal	2,5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan bersih yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi tahun berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets (continued)**

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method. All other fixed assets are depreciated, amortized or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

Land improvements; quarry; and buildings and structures
Machinery and equipment
Vessels
Transportation equipment
Leasehold improvements; furniture fixtures and office equipment; and tools
and other equipment
Dry docking costs

Land is stated at cost and is not depreciated.

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aktiva**

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aktiva diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehannya mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aktiva, maka kerugian atas penurunan nilai tersebut diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**j. Sewa**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Assets**

*The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as a loss in the current year's statement of income.*

**j. Leases**

*Effective January 1, 2008, PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", superseded PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, a lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.*

*At the commencement of the lease term, a lessee shall recognize finance lease as an asset and liability in its balance sheet at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus ("straight-line basis") selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali ("sale-and-leaseback") yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali ("sale-and-leaseback") yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar harus diakui segera dalam laporan laba rugi. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Leases (continued)**

*Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

*Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.*

*Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from an operating lease which is clearly established at fair value is recognized immediately in the statements of income. However, if the sale price is below fair value, any gain or loss is recognized immediately, except that if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**k. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Sesuai dengan PSAK No. 26 yang telah direvisi, "Biaya Pinjaman", beban bunga dan selisih kurs yang terjadi akibat transaksi pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tetap dikapitalisasi. Kapitalisasi atas biaya pinjaman ini dilakukan hingga pembangunan aset tersebut selesai dikerjakan dan aset tersebut siap untuk digunakan. Pada tahun 2009 dan 2008, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

**l. Beban Ditangguhkan**

Berdasarkan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan/perpanjangan hak atas tanah, meliputi biaya legal, biaya pengukuran tanah, biaya notaris dan pajak, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Beban dan biaya umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

**n. Penyisihan Imbalan Kerja**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Capitalization of Borrowing Costs**

*In accordance with revised PSAK No. 26, "Borrowing Costs", interest charges and foreign exchange differences incurred on borrowings used to finance the construction or installation of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset is ready for its intended use. In 2009 and 2008, no borrowing costs were capitalized.*

**l. Deferred Charges**

*In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", costs incurred in connection with the acquisition/renewal of landrights, such as legal fees, land remeasurement fees, notarial fees and taxes, are deferred and amortized using the straight-line method over the legal terms of the related landrights.*

**m. Revenue and Expense Recognition**

*Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.*

**n. Provision for Employee Benefits**

*The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**n. Penyisihan Imbalan Kerja (lanjutan)**

Perusahaan juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca kerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pasca kerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

Anak Perusahaan tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Anak Perusahaan telah dibukukan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalan kesehatan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected-unit-credit". Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti ("present value of the defined benefit obligation") pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terhutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan ("vested").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Provision for Employee Benefits  
(continued)**

*The Company also provides post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a period not exceeding 60 days per year.*

*The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").*

*Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi berdasarkan PSAK No. 26 (Catatan 2k).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2009
Euro (EUR1)	13.509,69
Yen Jepang (JP¥100)	10.170,43
Dolar A.S. (US\$1)	9.400,00
Dolar Singapura (S\$1)	6.698,52

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**p. Instrumen Derivatif**

PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", mengatur standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif tertentu yang melekat pada perjanjian lainnya) dibukukan dalam neraca sebagai aktiva atau kewajiban sebesar nilai wajarnya. PSAK No. 55 mengatur bahwa perubahan terhadap nilai wajar harus diakui sebagai laba/rugi kecuali lindung nilai tertentu yang mengijinkan terjadinya saling hapus ("offset") antara laba atau rugi derivatif terhadap hasil dari aktiva/kewajiban yang dilindung-nilaikan di laporan laba rugi konsolidasi. PSAK No. 55 juga mensyaratkan bahwa entitas secara formal wajib mendokumentasikan, menentukan hubungan dan tujuan lindung nilai, dan menilai efektifitas dari transaksi untuk memenuhi perlakuan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made under PSAK No. 26 (Note 2k).

As of December 31, 2009 and 2008, the rates of exchange used were as follows:

	2009	2008	
Euro (EUR1)	15.432,40	12.122,90	Euro (EUR1)
Japanese yen (JP¥100)	10.950,00	7.607,36	Japanese yen (JP¥100)
U.S. dollar (US\$1)			U.S. dollar (US\$1)
Singapore dollar (S\$1)			Singapore dollar (S\$1)

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**p. Derivative Instruments**

PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", established the accounting and reporting standards which require that every derivative instrument (including certain derivatives embedded in other contracts) be recorded in the balance sheets as either an asset or a liability measured at its fair value. PSAK No. 55 requires that changes in the derivative's fair value be recognized currently in earnings unless specific hedges allow a derivative's gain or loss to offset related results on the hedged item in the statements of income. PSAK No. 55 also requires that an entity formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that are accounted for under hedge accounting.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**p. Instrumen Derivatif (lanjutan)**

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar derivatif tergantung pada dokumentasi yang digunakan dan hasil dari tujuan lindung nilai tersebut. Perusahaan mempunyai perjanjian kontrak valuta berjangka dan juga "cross currency interest rate swap" untuk tujuan lindung nilai atas risiko pasar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar yang berkaitan dengan pinjaman dalam mata uang asing. Namun demikian, berdasarkan persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, instrumen tersebut dianggap tidak memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan oleh sebab itu, perubahan pada nilai wajar instrumen tersebut dicatat secara langsung pada operasi tahun berjalan.

**q. Pajak Penghasilan Badan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Derivative Instruments (continued)**

*The accounting for changes in the fair value of a derivative depends on the documented use of the derivative and the resulting designation. The Company has entered into forward currency contracts and cross currency interest rate swaps to hedge market risks arising from fluctuations in exchange rates relating to its foreign currency denominated loans. However, based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55, the said instruments can not be designated as hedge activities for accounting purposes and accordingly, changes in the fair value of such instruments are recorded directly in earnings.*

**q. Corporate Income Tax**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously credited or charged to shareholders' equity.*

*Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

**r. Laporan Segmen**

Usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai dan tambang agregat, dan usaha lainnya. Informasi keuangan mengenai segmen usaha disajikan pada Catatan 21.

**s. Biaya Penerbitan Saham**

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi agio saham.

**t. Laba per Saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

**u. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Corporate Income Tax (continued)**

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

**r. Segment Reporting**

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready mix concrete and aggregates quarry, and other businesses. Financial information on business segments is presented in Note 21.

**s. Stock Issuance Costs**

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

**t. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 3,681,231,699 shares each in 2009 and 2008.

**u. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Kas	1.664.749.460	1.435.275.604	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
Rupiah	1.490.222.577.184	282.027.481	Rupiah
Dolar A.S. (US\$142.164 pada tahun 2009 dan US\$309.574 pada tahun 2008)	1.336.345.172	3.389.836.285	U.S. dollar (US\$142,164 in 2009 and US\$309,574 in 2008)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	39.219.102.602	24.960.412.663	Rupiah
Dolar A.S. (US\$551.328 pada tahun 2009 dan US\$549.565 pada tahun 2008)	5.182.485.738	6.017.735.326	U.S. dollar (US\$551,328 in 2009 and US\$549,565 in 2008)
Euro (EUR123.349 pada tahun 2009 dan EUR384.307 pada tahun 2008)	1.666.403.915	5.930.781.662	Euro (EUR123,349 in 2009 and EUR384,307 in 2008)
The Royal Bank of Scotland			The Royal Bank of Scotland
Dolar A.S. (US\$1.513.918 pada tahun 2009 dan US\$890.640 pada tahun 2008)	14.230.831.080	9.752.512.818	U.S. dollar (US\$1,513,918 in 2009 and US\$890,640 in 2008)
Rupiah	3.272.223.093	1.916.693.772	Rupiah
Euro (EUR60.210 pada tahun 2009 dan EUR67.103 pada tahun 2008)	813.417.759	1.035.562.498	Euro (EUR60,210 in 2009 and EUR67,103 in 2008)
Yen Jepang (JP¥2.526.764 pada tahun 2009 dan JP¥2.704.963 pada tahun 2008)	256.982.764	327.919.960	Japanese yen (JP¥2,526,764 in 2009 and JP¥2,704,963 in 2008)
Dolar Singapura (S\$688 pada tahun 2009 dan S\$204.892 pada tahun 2008)	4.608.180	1.558.688.498	Singapore dollar (S\$688 in 2009 and S\$204,892 in 2008)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	6.338.560.445	9.286.134.634	Rupiah
Dolar A.S. (US\$70.731 pada tahun 2009 dan US\$76.072 pada tahun 2008)	664.869.614	832.990.480	U.S. dollar (US\$70,731 in 2009 and US\$76,072 in 2008)
Euro (EUR170 pada tahun 2009 dan EUR294 pada tahun 2008)	2.298.809	4.542.681	Euro (EUR170 in 2009 and EUR294 in 2008)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.615.859.500	1.930.801.234	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta	594.851.130	11.116.246.379	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch
Lain-lain			Others
Rupiah	583.541.004	1.193.534.176	Rupiah
Dolar A.S. (US\$53.904)	-	590.251.647	U.S. dollar (US\$53,904)

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and cash equivalents are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2009	2008
Deposito berjangka dalam rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	410.000.000.000	81.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	338.803.121.383	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	161.300.000.000	193.000.000.000
The Royal Bank of Scotland	-	346.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	479.000.000
Deposito berjangka dalam dolar A.S.		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$15.500.000 pada tahun 2009 dan US\$4.000.000 pada tahun 2008)	145.700.000.000	43.800.000.000
The Royal Bank of Scotland (US\$4.000.000)	-	43.800.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.623.472.828.832</b>	<b>790.140.947.798</b>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

*Rupiah time deposits*  
PT Bank Central Asia Tbk  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
The Royal Bank of Scotland  
PT Bank OCBC NISP Tbk

*U.S. dollar time deposits*  
PT Bank Central Asia Tbk (US\$15,500,000 in 2009 and US\$4,000,000 in 2008)  
The Royal Bank of Scotland (US\$4,000,000)

**Total**

Kisaran tingkat suku bunga tahunan:

*Ranges of interest rates per annum:*

	2009	2008
Deposito berjangka dalam rupiah	6,00% - 12,00%	5,79% - 15,15%
Deposito berjangka dalam dolar A.S.	0,30% - 3,05%	0,85% - 4,50%

*Rupiah time deposits*  
*U.S. dollar time deposits*

**4. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

**4. TRADE RECEIVABLES**

*The details of trade receivables are as follows:*

	2009	2008
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Catatan 25)</u>		
Usaha semen		
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura (HCT) (US\$9.002.215 pada tahun 2009 dan US\$3.480.929 pada tahun 2008)	84.620.816.864	38.116.169.812
<u>Pihak Ketiga</u>		
Usaha semen		
Rupiah	1.073.204.356.196	749.483.589.111
Dolar A.S. (US\$1.978.412 pada tahun 2009 dan US\$2.045.197 pada tahun 2008)	18.597.072.330	22.394.910.873
Usaha beton siap pakai dan tambang agregat		
Rupiah	142.406.580.120	123.496.049.226
Dolar A.S. (US\$4.032.541)	37.905.884.597	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	(11.405.464.152)	(11.306.768.375)
<b>Bersih</b>	<b>1.260.708.429.091</b>	<b>884.067.780.835</b>

*Related Party (Note 25)*  
*Cement business*

*HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapore (HCT) (US\$9,002,215 in 2009 and US\$3,480,929 in 2008)*

*Third Parties*  
*Cement business*  
*Rupiah*  
*U.S. dollar (US\$1,978,412 in 2009 and US\$2,045,197 in 2008)*  
*Ready mix concrete and aggregates quarry businesses*  
*Rupiah*  
*U.S. dollar (US\$4,032,541)*  
*Allowance for doubtful accounts*

**Net**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal tahun	11.306.768.375	12.664.975.199
Penyisihan selama tahun berjalan	330.316.339	522.778.931
Penghapusan piutang selama tahun berjalan	(113.983.481)	-
Pembalikan selama tahun berjalan	(117.637.081)	(1.880.985.755)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>11.405.464.152</b>	<b>11.306.768.375</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The movements of allowance for doubtful accounts are as follows:

	2009	2008
Saldo awal tahun	11.306.768.375	12.664.975.199
Penyisihan selama tahun berjalan	330.316.339	522.778.931
Penghapusan piutang selama tahun berjalan	(113.983.481)	-
Pembalikan selama tahun berjalan	(117.637.081)	(1.880.985.755)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>11.405.464.152</b>	<b>11.306.768.375</b>

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management believes that the above allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses that may arise from uncollectible accounts.

The aging of trade receivables based on their currency denominations as of December 31, 2009 and 2008 is as follows:

	2009			
	Mata Uang/Currency			
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Jumlah/Total	
Lancar	1.058.313.210.597	59.782.802.470	1.118.096.013.067	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	74.983.652.008	52.930.370.705	127.914.022.713	1 - 30 days
31 - 60 hari	27.615.937.412	16.813.514.834	44.429.452.246	31 - 60 days
61 - 90 hari	26.270.662.336	-	26.270.662.336	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	28.427.473.963	11.597.085.782	40.024.559.745	Over 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>1.215.610.936.316</b>	<b>141.123.773.791</b>	<b>1.356.734.710.107</b>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	2008			
	Mata Uang/Currency			
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Jumlah/Total	
Lancar	740.918.950.991	42.066.254.854	782.985.205.845	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	64.381.282.747	18.444.825.831	82.826.108.578	1 - 30 days
31 - 60 hari	22.364.624.544	-	22.364.624.544	31 - 60 days
61 - 90 hari	25.022.634.361	-	25.022.634.361	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	20.292.145.694	-	20.292.145.694	Over 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>872.979.638.337</b>	<b>60.511.080.685</b>	<b>933.490.719.022</b>	<b>Total</b>

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

**5. OTHER RECEIVABLES**

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other receivables are as follows:

	2009	2008	
Pemasok dan kontraktor	6.757.615.627	3.813.072.368	Suppliers and contractors
Akrua atas pendapatan bunga	1.142.785.100	1.691.149.856	Accrued interest income
Lain-lain	8.103.957.359	4.116.906.265	Others
<b>Jumlah</b>	<b>16.004.358.086</b>	<b>9.621.128.489</b>	<b>Total</b>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(169.499.194)	(169.499.194)	Allowance for doubtful accounts
<b>Bersih</b>	<b>15.834.858.892</b>	<b>9.451.629.295</b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for doubtful accounts are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal tahun	169.499.194	6.083.100.875	Balance at beginning of year
Penghapusan piutang selama tahun berjalan	-	(5.502.658.681)	Receivables written off during the year
Penerimaan piutang yang disisihkan selama tahun berjalan	-	(410.943.000)	Reversal of allowance on doubtful accounts collected during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>169.499.194</b>	<b>169.499.194</b>	<b>Balance at end of year</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management believes that the above allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses that may arise from uncollectible accounts.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	2009	2008	
Barang jadi	84.799.690.348	129.399.470.393	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	132.289.504.649	166.788.983.195	<i>Work in process</i>
Bahan baku	312.138.331.890	401.419.846.177	<i>Raw materials</i>
Bahan bakar dan pelumas	245.816.552.540	331.230.788.351	<i>Fuel and lubricants</i>
Suku cadang	505.721.739.861	530.528.252.182	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	104.610.664	-	<i>Others</i>
Jumlah	1.280.870.429.952	1.559.367.340.298	<i>Total</i>
Penyisihan keusangan	(11.445.401.722)	(44.006.993.917)	<i>Allowance for losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>1.269.425.028.230</b>	<b>1.515.360.346.381</b>	<b><i>Net</i></b>

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh Indomix, PBI, GTM, MSS dan BI sebesar Rp17,46 miliar, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan (Catatan 8).

*With the exception of inventories owned by Indomix, PBI, GTM, MSS and BI amounting to Rp17.46 billion, all of the inventories are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package (Note 8).*

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

*The movements of allowance for inventory losses are as follows:*

	2009	2008	
Saldo awal tahun	44.006.993.917	45.914.886.856	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	-	2.315.374.275	<i>Provision during the year</i>
Pembalikan selama tahun berjalan	(1.087.849.426)	(2.068.135.141)	<i>Reversal during the year</i>
Persediaan yang dihapus selama tahun berjalan	(31.473.742.769)	(2.155.132.073)	<i>Inventories written off during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>11.445.401.722</b>	<b>44.006.993.917</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi dari penurunan nilai persediaan.

*Management believes that the above allowance for inventory losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.*

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok di luar negeri untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp23.410.252.366 dan Rp81.027.362.079 dan disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada neraca konsolidasi.

*The Company made advance payments to several foreign suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of December 31, 2009 and 2008 amounting to Rp23,410,252,366 and Rp81,027,362,079, respectively, are presented as part of "Advances and Deposits" in the consolidated balance sheets.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG MUKA KEPADA ANAK PERUSAHAAN YANG TIDAK DIKONSOLIDASI**

**7. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

2009				
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Penyertaan Saham</u>				
a. Metode Ekuitas				
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	24.024.000.000	(4.074.323.170)	19.949.676.830
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200.000.000	11.246.196.606	12.446.196.606
PT Indo Clean Set Cement	90,00	464.787.500	(464.787.500)	-
b. Metode Biaya				
3 (tiga) Anak Perusahaan yang tidak dikonsolidasi	99,99	37.500.000	-	37.500.000
Sub-jumlah		<u>25.726.287.500</u>	<u>6.707.085.936</u>	<u>32.433.373.436</u>
<u>Uang Muka</u>				
PT Indo Clean Set Cement				13.720.944.026
Penyisihan uang muka				(13.720.944.026)
Uang muka - bersih				-
<b>Jumlah</b>				<b><u>32.433.373.436</u></b>
2008				
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Penyertaan Saham</u>				
a. Metode Ekuitas				
Stillwater Shipping Corporation	50,00	105.500.000	27.638.060.575	27.743.560.575
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	24.024.000.000	(4.719.631.562)	19.304.368.438
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200.000.000	9.647.590.959	10.847.590.959
PT Indo Clean Set Cement	90,00	464.787.500	(464.787.500)	-
b. Metode Biaya				
Perusahaan-perusahaan lainnya	beragam/ various	55.650.000	-	55.650.000
Sub-jumlah		<u>25.849.937.500</u>	<u>32.101.232.472</u>	<u>57.951.169.972</u>
<u>Uang Muka</u>				
PT Indo Clean Set Cement				13.720.944.026
Penyisihan uang muka				(13.720.944.026)
Uang muka - bersih				-
<b>Jumlah</b>				<b><u>57.951.169.972</u></b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG MUKA KEPADA ANAK PERUSAHAAN YANG TIDAK DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan Asosiasi/Investee</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity</u>
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ Development of industrial estates
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/Production of clean set cement

Rincian bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi setelah dikurangi amortisasi goodwill untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Stillwater Shipping Corporation	8.411.975.365	1.847.660.139	Stillwater Shipping Corporation
PT Pama Indo Mining	1.598.605.647	3.553.932.340	PT Pama Indo Mining
PT Cibinong Center Industrial Estate	645.308.392	2.575.495.579	PT Cibinong Center Industrial Estate
<b>Jumlah</b>	<b>10.655.889.404</b>	<b>7.977.088.058</b>	<b>Total</b>

Pada bulan Desember 2009, ICI menjual 50% kepemilikannya di SSC ke GB (Catatan 2b).

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkular para pemegang saham PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE) tertanggal 5 November 2008, yang diaktakan dalam akta notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. pada tanggal yang sama, para pemegang saham CCIE setuju untuk mengurangi modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp60.048.000.000 menjadi Rp48.048.000.000. Dengan demikian, penyertaan jangka panjang Perusahaan di CCIE berkurang sebesar bagian proporsionalnya, yaitu sebesar Rp6.000.000.000, yang telah dikembalikan pada bulan November 2008.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Pama Indo Mining (PIM) yang diadakan pada tanggal 24 November 2008, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp3.995.221.216 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2007. Dividen kas tersebut dibayarkan kepada Perusahaan di bulan Januari 2009 sebesar Rp1.598.088.486.

Pada bulan Februari dan Desember 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerima dividen kas dari Stillwater Shipping Corporation masing-masing sebesar US\$1.800.000 (setara dengan Rp20.439.000.000) dan US\$475.476 (setara dengan Rp4.507.507.740).

**7. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY (continued)**

The principal activities of the above investees are as follows:

<u>Perusahaan Asosiasi/Investee</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity</u>
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ Development of industrial estates
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/Production of clean set cement

The details of the equity in net earnings of associated companies, net of goodwill amortization, for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Stillwater Shipping Corporation	8.411.975.365	1.847.660.139	Stillwater Shipping Corporation
PT Pama Indo Mining	1.598.605.647	3.553.932.340	PT Pama Indo Mining
PT Cibinong Center Industrial Estate	645.308.392	2.575.495.579	PT Cibinong Center Industrial Estate
<b>Jumlah</b>	<b>10.655.889.404</b>	<b>7.977.088.058</b>	<b>Total</b>

In December 2009, ICI sold its 50% ownership in SSC to GB (Note 2b).

Based on the shareholders' circular resolution of PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE) dated November 5, 2008, which was covered by notarial deed No. 8 of Notary Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. on the same date, the shareholders of CCIE agreed to reduce its issued and paid-up capital from Rp60,048,000,000 to Rp48,048,000,000. As a result, the Company's investment in CCIE was reduced by its proportionate share of Rp6,000,000,000, which was refunded in November 2008.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Pama Indo Mining (PIM) held on November 24, 2008, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp3,995,221,216 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2007. The cash dividends were paid to the Company in January 2009 amounting to Rp1,598,088,486.

In February and December 2009, the Company and Subsidiaries received cash dividends from Stillwater Shipping Corporation totaling US\$1,800,000 (equivalent to Rp20,439,000,000) and US\$475,476 (equivalent to Rp4,507,507,740), respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG MUKA KEPADA ANAK PERUSAHAAN YANG TIDAK DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi PT Indo Clean Set Cement (ICSC). Pada tanggal 31 Desember 2009, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi bersih dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasi karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**7. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY (continued)**

Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, the shareholders approved to liquidate PT Indo Clean Set Cement (ICSC). As of December 31, 2009, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity are immaterial to the consolidated financial statements.

**8. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**8. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

	2009				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pelepasan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>					<u>Carrying Value</u>
<b>Kepemilikan Langsung</b>					<b>Direct Ownership</b>
Tanah dan pengembangan tanah	269.695.062.538	6.110.754.335	137.102.000	275.668.714.873	Land and land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173.346.511	-	-	3.173.346.511	Leasehold improvements
Tambang	102.411.235.220	60.936.854.300	-	163.348.089.520	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.954.683.513.591	48.272.742.434	-	3.002.956.256.025	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8.190.335.736.808	167.869.431.193	867.249.656	8.357.337.918.345	Machinery and equipment
Kapal	-	44.402.772.740*	-	44.402.772.740	Vessels
Alat pengangkutan	467.926.438.032	131.630.536.509	17.656.497.779	581.900.476.762	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	293.568.746.154	23.935.683.107	3.844.250.776	313.660.178.485	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	118.368.913.079	7.418.264.110	478.863.363	125.308.313.826	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	-	2.350.674.128*	-	2.350.674.128	Dry docking cost
Sub-jumlah	12.400.162.991.933	492.927.712.856	22.983.963.574	12.870.106.741.215	Sub-total
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					<b>Assets under Finance Lease</b>
Mesin dan peralatan	320.631.590.770	-	-	320.631.590.770	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	76.418.723.494	-	18.764.164.620	57.654.558.874	Transportation equipment
Sub-jumlah	397.050.314.264	-	18.764.164.620	378.286.149.644	Sub-total
Aktiva dalam penyelesaian	266.599.291.788	556.778.606.767	284.407.762.746	538.970.135.809	Construction in progress
Jumlah Nilai Tercatat	13.063.812.597.985	1.049.706.319.623	326.155.890.940	13.787.363.026.668	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi</u>					<u>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion</u>
<b>Kepemilikan Langsung</b>					<b>Direct Ownership</b>
Pengembangan tanah	29.569.570.510	1.844.036.681	11.319.114	31.402.288.077	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.092.395.828	39.440.183	-	3.131.836.011	Leasehold improvements
Tambang	23.841.925.169	2.575.433.171	-	26.417.358.340	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.015.356.560.179	99.448.837.726	-	1.114.805.397.905	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	3.660.346.855.011	348.066.365.820	561.241.793	4.007.851.979.038	Machinery and equipment
Kapal	-	1.404.225.000	-	1.404.225.000	Vessels
Alat pengangkutan	372.533.562.680	54.362.708.050	16.657.182.202	410.239.088.528	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	225.467.137.909	23.562.150.581	3.364.542.138	245.664.746.352	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	76.439.744.804	13.634.606.040	457.113.660	89.617.237.184	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	-	258.296.243	-	258.296.243	Dry docking cost
Sub-jumlah	5.406.647.752.090	545.196.099.495	21.051.398.907	5.930.792.452.678	Sub-total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

2009					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pelepasan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					<b>Assets under Finance Lease</b>
Mesin dan peralatan	39.379.602.635	19.934.772.091	-	59.314.374.726	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	20.163.388.574	15.283.744.697	11.469.848.099	23.977.285.172	Transportation equipment
Sub-jumlah	59.542.991.209	35.218.516.788	11.469.848.099	83.291.659.898	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	5.466.190.743.299	580.414.616.283	32.521.247.006	6.014.084.112.576	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
<b>Nilai Buku</b>	<b>7.597.621.854.686</b>			<b>7.773.278.914.092</b>	<b>Net Book Value</b>

\*termasuk Rp46.555.241.427 yang merupakan nilai wajar dari aset tetap BI pada saat menjadi Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2009

\*including Rp46,555,241,427 representing the fair value of the fixed assets of BI, at the time it became a Subsidiary on September 30, 2009

2008					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pelepasan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>					<b>Carrying Value</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>					<b>Direct Ownership</b>
Tanah dan pengembangan tanah	225.291.739.262	45.820.375.164	1.417.051.888	269.695.062.538	Land and land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.111.045.761	66.535.750	4.235.000	3.173.346.511	Leasehold improvements
Tambang	98.371.922.619	4.039.312.601	-	102.411.235.220	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.912.895.462.275	41.806.544.523	18.493.207	2.954.683.513.591	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	7.951.542.894.136	240.122.637.688	1.329.795.016	8.190.335.736.808	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	430.976.192.983	55.788.625.228	18.838.380.179	467.926.438.032	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	261.373.101.744	34.003.993.108	1.808.348.698	293.568.746.154	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	105.664.855.886	13.310.239.470	606.182.277	118.368.913.079	Tools and other equipment
Sub-jumlah	11.989.227.214.666	434.958.263.532	24.022.486.265	12.400.162.991.933	Sub-total
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					<b>Assets under Finance Lease</b>
Mesin dan peralatan	292.348.663.270	28.282.927.500	-	320.631.590.770	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	52.118.443.722	24.300.279.772	-	76.418.723.494	Transportation equipment
Sub-jumlah	344.467.106.992	52.583.207.272	-	397.050.314.264	Sub-total
Aktiva dalam penyelesaian	135.900.899.477	352.313.896.911	221.615.504.600	266.599.291.788	Construction in progress
Jumlah Nilai Tercatat	12.469.595.221.135	839.855.367.715	245.637.990.865	13.063.812.597.985	Total Carrying Value
<b>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi</b>					<b>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>					<b>Direct Ownership</b>
Pengembangan tanah	27.721.181.071	1.848.389.439	-	29.569.570.510	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.998.120.197	94.346.214	70.583	3.092.395.828	Leasehold improvements
Tambang	21.317.215.174	2.524.709.995	-	23.841.925.169	Quarry
Bangunan dan prasarana	912.481.391.171	102.876.247.778	1.078.770	1.015.356.560.179	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	3.270.332.732.628	391.353.903.120	1.339.780.737	3.660.346.855.011	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	340.411.835.589	37.375.545.794	5.253.818.703	372.533.562.680	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	204.963.026.801	22.187.533.565	1.683.422.457	225.467.137.909	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	64.653.987.864	12.333.794.082	548.037.142	76.439.744.804	Tools and other equipment
Sub-jumlah	4.844.879.490.495	570.594.469.987	8.826.208.392	5.406.647.752.090	Sub-total
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					<b>Assets under Finance Lease</b>
Mesin dan peralatan	19.526.782.965	19.852.819.670	-	39.379.602.635	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	5.781.792.230	14.381.596.344	-	20.163.388.574	Transportation equipment
Sub-jumlah	25.308.575.195	34.234.416.014	-	59.542.991.209	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	4.870.188.065.690	604.828.886.001	8.826.208.392	5.466.190.743.299	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
<b>Nilai Buku</b>	<b>7.599.407.155.445</b>			<b>7.597.621.854.686</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari:

	2009
Mesin dalam pemasangan	386.786.836.375
Bangunan dan sarana dalam penyelesaian	123.475.260.104
Lain-lain	28.708.039.330
<b>Jumlah</b>	<b>538.970.135.809</b>

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2009:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	
Mesin dalam pemasangan	10,00-95,00 %	
Bangunan dan sarana dalam penyelesaian	35,00-95,00 %	
Lain-lain	28,63-95,00 %	

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap adalah sebesar Rp2.478.350.246 dan Rp4.072.592.439 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi adalah sebesar Rp569.488.771.704 pada tahun 2009 dan Rp598.747.871.225 pada tahun 2008.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengasuransikan aset tetap dan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp186.492.675.300, US\$54.208.812, EUR1.332.999.620 dan JP¥60.930.000 pada tanggal 31 Desember 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Berdasarkan penelaahan atas nilai aset yang dilakukan pada akhir tahun, manajemen yakin bahwa tidak ada potensi terjadinya penurunan nilai aset yang perlu dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

Construction in progress consists of:

	2008	
	181.305.725.768	<i>Machineries under installation</i>
	70.950.234.245	<i>Buildings and structures under construction</i>
	14.343.331.775	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>266.599.291.788</b>	<b>Total</b>

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of December 31, 2009:

	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period	
	1-24 bulan/months	<i>Machineries under installation</i>
	1-24 bulan/months	<i>Buildings and structures under construction</i>
	1-24 bulan/months	<i>Others</i>

The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp2,478,350,246 and Rp4,072,592,439 as of December 31, 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Other Payables to Third Parties" in the consolidated balance sheets.

Depreciation, amortization and depletion charges amounted to Rp569,488,771,704 in 2009 and Rp598,747,871,225 in 2008.

The Company and Subsidiaries insured their fixed assets and inventories against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp186,492,675,300, US\$54,208,812, EUR1,332,999,620 and JP¥60,930,000 as of December 31, 2009. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Based on the review of asset values at the end of the year, management believes that there is no potential impairment in the values of the assets included in the consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB), "Hak Pakai" (HP) dan "Hak Milik" (HM) atas tanah seluas 3.303 hektar, dan hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah seluas 10.636 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi sekitar 333.959 meter persegi. Disamping itu, Perusahaan juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi sekitar 2.568.119 meter persegi. Jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah tersebut adalah sebesar Rp77.646.352.286 pada tanggal 31 Desember 2009, dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan suku cadang tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp281.971.075 dan Rp6.388.488.011, dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

Aset sewa pembiayaan menjadi jaminan atas kewajiban sewa pembiayaan tersebut (Catatan 14).

**9. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan saldo pinjaman yang ditarik pada tahun 2009 dan 2008 dari fasilitas pinjaman "revolving" masing-masing sebesar US\$25.000.000 (terdiri dari pinjaman sebesar US\$12.500.000 dari The Royal Bank of Scotland, Cabang Jakarta dan US\$12.500.000 dari Standard Chartered Bank, Jakarta), yang merupakan bagian dari fasilitas pinjaman sindikasi seperti yang dijelaskan pada Catatan 13. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 1,13% pada tahun 2009 dan 1,86% pada tahun 2008 dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 29 Januari 2010 dan 20 Januari 2009 (Catatan 31). Pinjaman tersebut dijamin oleh jaminan perusahaan dari HeidelbergCement AG, pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

*As of December 31, 2009, the Company and Subsidiaries own building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), land use rights or "Hak Pakai" (HP) and land ownership rights or "Hak Milik" (HM) over land covering approximately 3,303 hectares, and local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 10,636 hectares at several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.*

*As of December 31, 2009, the Company is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 333,959 square meters. The Company is also in the process of acquiring land rights covering a total area of approximately 2,568,119 square meters. The total expenditures amounting to Rp77,646,352,286 as of December 31, 2009 incurred in relation to the above land rights acquisition process are recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated balance sheets.*

*The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and spare parts from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as of December 31, 2009 and 2008 amounting to Rp281,971,075 and Rp6,388,488,011, respectively, are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated balance sheets.*

*The assets under finance lease are collateralized to the related obligations under finance lease (Note 14).*

**9. SHORT-TERM LOAN**

*This account represents the outstanding loan balance drawn from a revolving loan facility in 2009 and 2008 amounting to US\$25,000,000 each (consisting of US\$12,500,000 from The Royal Bank of Scotland, Jakarta Branch and US\$12,500,000 from Standard Chartered Bank, Jakarta), which is part of a syndicated loan facility as described in Note 13. The loan bears interest at the annual rate of 1.13% in 2009 and 1.86% in 2008 and is due on January 29, 2010 and January 20, 2009 (Note 31). The loan is guaranteed by a corporate guarantee of HeidelbergCement AG, a related party.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**10. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Usaha semen		
Rupiah	224.068.114.022	191.669.715.834
Dolar A.S. (US\$23.728.904 pada tahun 2009 dan US\$1.572.147 pada tahun 2008)	223.051.679.098	17.215.007.549
Euro (EUR733.688 pada tahun 2009 dan EUR3.410.483 pada tahun 2008)	9.911.895.647	52.631.933.374
Yen Jepang (JP¥7.448.351 pada tahun 2009 dan JP¥9.473.920 pada tahun 2008)	757.520.796	1.148.428.593
Mata uang asing lainnya	1.661.972.518	74.448.829
Usaha beton siap pakai dan tambang agregat		
Rupiah	28.198.581.469	26.686.673.452
Usaha lainnya		
Dolar A.S. (US\$73.492)	690.821.228	-
Rupiah	603.216.725	-
<b>Jumlah Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga</b>	<b>488.943.801.503</b>	<b>289.426.207.631</b>

**10. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES**

This account consists of the following:

Cement business
Rupiah
U.S. dollar (US\$23,728,904 in 2009 and US\$1,572,147 in 2008)
Euro (EUR733,688 in 2009 and EUR3,410,483 in 2008)
Japanese yen (JP¥7,448,351 in 2009 and JP¥9,473,920 in 2008)
Other foreign currencies
Ready mix concrete and aggregates quarry businesses
Rupiah
Other business
U.S. dollar (US\$73,492)
Rupiah
<b>Total Trade Payables to Third Parties</b>

Analisis umur hutang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on their currency denomination as of December 31, 2009 and 2008 is as follows:

	2009			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara Rupiah/ Foreign Currencies (Rupiah Equivalent))	Jumlah/ Total	
Lancar	127.972.116.360	145.627.166.642	273.599.283.002	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	118.302.208.637	43.494.353.704	161.796.562.341	1 - 30 days
31 - 60 hari	841.140.726	39.817.290.654	40.658.431.380	31 - 60 days
61 - 90 hari	273.485.698	5.864.051.741	6.137.537.439	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.480.960.795	1.271.026.546	6.751.987.341	Over 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>252.869.912.216</b>	<b>236.073.889.287</b>	<b>488.943.801.503</b>	<b>Total</b>
	2008			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara Rupiah/ Foreign Currencies (Rupiah Equivalent))	Jumlah/ Total	
Lancar	116.167.672.369	35.784.640.701	151.952.313.070	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	91.386.378.658	14.248.517.048	105.634.895.706	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.083.090.090	7.062.608.452	12.145.698.542	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.023.479.036	2.330.110.014	3.353.589.050	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.695.769.133	11.643.942.130	16.339.711.263	Over 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>218.356.389.286</b>	<b>71.069.818.345</b>	<b>289.426.207.631</b>	<b>Total</b>



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**10. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA  
(lanjutan)**

Hutang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

<u>Pemasok/Suppliers</u>
PT Adaro Indonesia
PT Pertamina (Persero) (Pertamina)
PT Arutmin Indonesia
Mondi Packaging Dynas AB
PT Asia Pacific Mining Resources
PT Politama Pakindo
PT Masa Jaya Perkasa
Topniche Marine Pte. Ltd.
United Overseas Commodities
Central National Europe GMBH

**11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Biaya pabrikasi	139.178.716.818	91.279.910.612
Kontraktor	95.127.730.139	10.805.793.189
Pengangkutan dan transportasi	75.728.015.753	42.178.364.251
Honorarium tenaga ahli	7.368.795.404	497.475.000
Asosiasi dan iuran keanggotaan	2.693.858.355	3.459.626.355
Bunga	226.364.987	6.760.519.447
Biaya pengembangan tanah	-	9.065.865.300
Lain-lainnya	48.656.830.238	28.249.852.408
<b>Jumlah</b>	<b>368.980.311.694</b>	<b>192.297.406.562</b>

**12. PERPAJAKAN**

**a. Hutang Pajak**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	4.989.998.103	22.021.599.669
Pasal 22	2.550.907.242	1.832.591.542
Pasal 23	4.498.142.407	2.453.161.136
Pasal 25	72.819.788.752	40.327.875.433
Pasal 26	350.384.490	312.732.855
Pasal 29	274.516.935.166	303.232.190.303
Pajak pertambahan nilai	76.816.137.797	55.799.237.123
Lain-lain	-	168.133.550
<b>Jumlah</b>	<b>436.542.293.957</b>	<b>426.147.521.611</b>

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**10. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES  
(continued)**

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

<u>Barang yang Dipasok/Materials Supplied</u>
Batu bara/Coal
Bahan bakar/Fuel
Batu bara/Coal
Kertas kraft/Kraft paper
Batu bara/Coal
Kertas woven/Woven paper
Batu bara/Coal
Gypsum
Gypsum
Kertas kraft/Kraft paper

**11. ACCRUED EXPENSES**

The details of accrued expenses are as follows:

Production cost
Contractors
Delivery and transportation
Professional fees
Association and membership dues
Interest
Land development cost
Others
<b>Total</b>

**12. TAXATION**

**a. Taxes Payable**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Income taxes		
Article 21	22.021.599.669	1.832.591.542
Article 22	1.832.591.542	1.832.591.542
Article 23	2.453.161.136	2.453.161.136
Article 25	40.327.875.433	40.327.875.433
Article 26	312.732.855	312.732.855
Article 29	303.232.190.303	303.232.190.303
Value added tax	55.799.237.123	55.799.237.123
Others	168.133.550	168.133.550
<b>Total</b>	<b>426.147.521.611</b>	<b>426.147.521.611</b>

b. The reconciliation between income before corporate income tax expense, as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2009 and 2008 is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

	2009	2008	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasi	3.796.326.872.422	2.332.786.918.887	<i>Income before corporate income tax expense per consolidated statements of income</i>
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan badan - bersih	(95.660.570.240)	(23.019.880.938)	<i>Income of Subsidiaries before corporate income tax expense - net</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	4.929.907.727	(1.841.416.681)	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan badan	3.705.596.209.909	2.307.925.621.268	<i>Income before corporate income tax expense attributable to the Company</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyisihan untuk imbalan kerja - bersih	14.398.401.034	6.866.100.303	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Penyisihan (pembayaran) untuk beban restorasi lahan bekas tambang - bersih (Catatan 26p)	3.478.903.249	(625.831.363)	<i>Provision (payment) for reclamation - net (Note 26p)</i>
Penyisihan untuk imbalan kesehatan pasca kerja - bersih	103.535.217	1.944.343.716	<i>Provision for post-retirement healthcare benefits - net</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(59.585.926.507)	(81.656.491.790)	<i>Payments of obligations under finance lease</i>
Penghapusan penyisihan piutang tak tertagih dan persediaan usang - bersih	(32.561.592.195)	(2.318.835.939)	<i>Write-off of doubtful accounts and inventories against allowance - net</i>
Penyusutan aset tetap, termasuk aset sewaan	(11.076.941.238)	(6.908.270.112)	<i>Depreciation of fixed assets, including leased assets</i>
Beban keuangan dan laba (rugi) kurs sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha - bersih	(9.440.692.599)	10.883.955.390	<i>Finance charges and gain (loss) on foreign exchange in relation to lease transactions - net</i>
	(94.684.313.039)	(71.815.029.795)	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Kenikmatan karyawan	19.564.162.473	26.018.189.576	<i>Employee benefits</i>
Hubungan masyarakat	7.648.697.025	4.949.660.280	<i>Public relations</i>
Sumbangan	2.996.309.962	2.075.861.286	<i>Donations</i>
Lain-lain	990.990.335	357.368.140	<i>Others</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(68.315.581.025)	(25.693.260.998)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	(2.243.914.039)	(6.129.427.919)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
	(39.359.335.269)	1.578.390.365	
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b>3.571.552.561.601</b>	<b>2.237.688.981.838</b>	<b><i>Estimated taxable income of the Company</i></b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

Pada tanggal 3 Maret 2010, Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2009 kepada Kantor Pajak; namun demikian, manajemen menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan badan tahun 2009 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan di atas.

As of March 3, 2010, the Company has not yet submitted its 2009 corporate income tax return to the Tax Office; however, management represents that the Company's 2009 corporate income tax return will be prepared based on the computation as stated above.

Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2008, sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2008 yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income for 2008, as stated above, conforms with the amount reported to the Tax Office in its 2008 corporate income tax return.

- c. Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

- c. The details of corporate income tax expense (benefit) are as follows:

	2009	2008	
Kini			Current
Perusahaan	1.000.034.717.080	671.289.194.300	Company
Anak Perusahaan	26.964.935.981	19.152.420.900	Subsidiaries
	1.026.999.653.061	690.441.615.200	
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	24.604.431.411	(93.407.462.711)	Company
Anak Perusahaan	(3.863.129.688)	(8.938.028.045)	Subsidiaries
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Anak Perusahaan	-	(891.375.286)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
	20.741.301.723	(103.236.866.042)	
<b>Bersih</b>	<b>1.047.740.954.784</b>	<b>587.204.749.158</b>	<b>Net</b>

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp110.350.986.504 sebagai manfaat pajak tangguhan pada operasi berjalan untuk tahun 2008 yang sebagian disalinghapuskan dengan beban pajak tangguhan sebesar Rp7.114.120.462.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with the issuance of Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards. The Company and Subsidiaries recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp110,350,986,504 as deferred tax benefit in the current operations for 2008, which was partly offset against deferred tax expense amounting to Rp7,114,120,462.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Beban pajak - kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	1.000.034.717.080	671.289.194.300	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	26.964.935.981	19.152.420.900	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.026.999.653.061</b>	<b>690.441.615.200</b>	<i>Total</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepayments of income tax</i>
Perusahaan	731.440.940.050	370.056.967.397	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	21.664.251.716	19.346.388.394	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>753.105.191.766</b>	<b>389.403.355.791</b>	<i>Total</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan			<i>Estimated corporate income tax payable</i>
Perusahaan	268.593.777.030	301.232.226.903	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	5.923.158.136	1.999.963.400	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>274.516.935.166</b>	<b>303.232.190.303</b>	<i>Total</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Pajak Dibayar Dimuka" pada neraca konsolidasi			<i>Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Prepaid Taxes" in the consolidated balance sheets</i>
Tahun berjalan			<i>Current year</i>
Anak Perusahaan	622.473.871	2.193.930.894	<i>Subsidiaries</i>
Tahun sebelumnya			<i>Prior years</i>
Perusahaan	-	8.842.309.507	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	2.397.848.646	2.510.322.073	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.020.322.517</b>	<b>13.546.562.474</b>	<i>Total</i>

Pada tanggal 26 Maret 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dari Kantor Pajak atas lebih bayar pajak penghasilan pasal 29 untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp10.414.347.319 dan penyesuaian untuk menambah penghasilan kena pajak tahun 2005 menjadi sebesar Rp943.166.022.464. Perbedaan antara penghasilan kena pajak yang disetujui oleh Kantor Pajak dengan yang dilaporkan Perusahaan diakui sebagai penyesuaian atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi Perusahaan. Perusahaan juga menerima SKP kurang bayar dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan pasal 26 dan pajak pertambahan nilai tahun pajak 2005 masing-masing sebesar Rp8.842.309.507 dan Rp74.369.322. Perusahaan membayar SKP tersebut dengan mengajukan keberatan.

On March 26, 2007, the Company received a tax assessment letter from the Tax Office for the overpayment of income tax article 29 for the fiscal year 2005 amounting to Rp10,414,347,319 and adjustment to increase the 2005 taxable income to Rp943,166,022,464. The difference between the amount of taxable income approved by the Tax Office and the amount reported was recognized as an adjustment to the Company's tax loss carry-forward. The Company also received tax assessment letter from the Tax Office for the underpayment of income tax article 26 and value added tax for the fiscal year 2005 amounting to Rp8,842,309,507 and Rp74,369,322, respectively. The Company paid the assessment under protest.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKP kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2005 seperti yang dijelaskan di atas. Pada tanggal 8 Oktober 2007, Perusahaan menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak dimana Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 26. Pada bulan November 2007, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 28 Januari 2009, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan yang memenangkan Perusahaan. Pada tanggal 6 Maret 2009, Perusahaan telah menerima hasil restitusi atas pembayaran SKP kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 tersebut sebesar Rp8.842.309.507

Pada bulan Maret 2009, DAP menerima surat keputusan dari Kantor Pajak dimana Kantor Pajak setuju untuk merestitusi pajak penghasilan pasal 29 untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp2.087.202.353. Restitusi tersebut dikompensasikan dengan SKP kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp840.780. DAP telah menerima hasil restitusi tersebut pada bulan April 2009 sebesar Rp2.086.361.573.

Pada bulan Maret 2008, DAP menerima surat keputusan dari Kantor Pajak dimana Kantor Pajak setuju untuk merestitusi pajak penghasilan pasal 29 untuk tahun pajak 2006 sebesar Rp2.998.481.627. Restitusi tersebut dikompensasikan dengan SKP kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp230.400. DAP telah menerima hasil restitusi tersebut pada bulan Maret 2008 sebesar Rp2.998.251.227.

**12. TAXATION (continued)**

*On May 1, 2007, the Company filed an objection to the assessment for underpayment of income tax article 26 and value added tax for the fiscal year 2005 as stated above. On October 8, 2007, the Company received a decision letter from the Directorate General of Taxation wherein it rejected the Company's objection relating to income tax article 26. In November 2007, the Company submitted an appeal to the Tax Court. On January 28, 2009, the Tax Court issued a decision in favor of the Company. On March 6, 2009, the Company received the refund of the payment of the assessment for underpayment of income tax article 26 amounting to Rp8,842,309,507.*

*In March 2009, DAP received a decision letter from the Tax Office wherein the Tax Office approved to refund DAP's overpayment of income tax article 29 for fiscal year 2007 amounting to Rp2,087,202,353. This overpayment was offset against the outstanding assessment for underpayment of income tax article 21 amounting to Rp840,780. DAP received the refund in April 2009 amounting to Rp2,086,361,573.*

*In March 2008, DAP received a decision letter from the Tax Office wherein the Tax Office approved to refund DAP's overpayment of income tax article 29 for fiscal year 2006 amounting to Rp2,998,481,627. This overpayment was offset against the outstanding assessment for underpayment of income tax article 21 amounting to Rp230,400. DAP received the refund in March 2008 amounting to Rp2,998,251,227.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pada bulan Februari 2004, DAP menerima surat keputusan dari Kantor Pajak dimana Kantor Pajak setuju untuk merestitusi pajak penghasilan DAP untuk tahun 2002 sebesar Rp6.195.133.712 dari jumlah tagihan yang diajukan oleh DAP sebesar Rp11.605.908.212. DAP telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan jumlah yang belum disetujui atas klaim tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pajak Dibayar Dimuka" pada neraca konsolidasi tahun 2005. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan yang memenangkan DAP dan hasil restitusi tersebut telah diterima oleh DAP pada bulan Oktober 2006. Namun demikian, Kantor Pajak mengajukan peninjauan kembali atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 3 Maret 2010, Mahkamah Agung belum memberikan keputusan apapun terhadap masalah tersebut.

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Anak Perusahaan yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan badan - bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	3.796.326.872.422	2.332.786.918.887	<i>Income before corporate income tax expense</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	4.929.907.727	(1.841.416.681)	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Anak Perusahaan yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final	(8.688.921.805)	-	<i>Income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba gabungan, setelah dikurangi rugi dan laba Anak Perusahaan yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan	<u>3.792.567.858.344</u>	<u>2.330.945.502.206</u>	<i>Combined income, net of loss and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other Subsidiaries</i>

**12. TAXATION (continued)**

In February 2004, DAP received a decision letter from the Tax Office wherein the Tax Office approved to refund DAP's 2002 claim for tax refund amounting to Rp6,195,133,712, out of the total claim of Rp11,605,908,212. DAP contested the result of the tax assessment and the disapproved portion of the claim remained as part of "Prepaid Taxes" in the 2005 consolidated balance sheet. On August 16, 2006, the Tax Court issued a decision in favor of DAP and the refund was received by DAP in October 2006. The Tax Office, however, filed an objection to the Tax Court's decision and asked for a judicial review by the Supreme Court. As of March 3, 2010, the Supreme Court has not rendered any decision on the matter.

- e. The reconciliation between income before corporate income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of subsidiaries subject to final tax on their revenue) multiplied by the applicable tax rate and corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2009 and 2008 is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

	2009	2008	
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	1.061.919.000.336	699.123.459.130	<i>Tax expense at the applicable tax rate</i>
Dampak perubahan tarif pajak	-	(110.350.986.504)	<i>Impact of the changes in tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	9.289.046.759	11.641.306.655	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(21.643.257.521)	(9.385.712.150)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	(628.295.931)	(1.838.828.376)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Lain-lain	(1.195.538.859)	(1.984.489.597)	<i>Others</i>
<b>Jumlah beban pajak penghasilan badan - bersih sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi</b>	<b>1.047.740.954.784</b>	<b>587.204.749.158</b>	<b><i>Corporate income tax expense - net per consolidated statements of income</i></b>

f. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan terdiri dari:

f. *Deferred tax assets (liabilities) consist of:*

	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2009/ <i>Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2009 Profit and Loss</i>	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
<b>Aktiva Pajak Tangguhan:</b>				<b><i>Deferred Tax Assets:</i></b>
Perusahaan				<i>Company</i>
Hutang sewa pembiayaan	44.999.068.438	(18.265.207.882)	26.733.860.556	<i>Obligations under finance lease</i>
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja	15.815.957.988	3.599.600.259	19.415.558.247	<i>Estimated liability for employee benefits</i>
Penyisihan untuk restorasi lahan bekas tambang	6.906.741.366	869.725.812	7.776.467.178	<i>Reserve for recultivation</i>
Penyisihan untuk pembongkaran aset tetap	5.357.455.469	-	5.357.455.469	<i>Provision for dismantling costs</i>
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca kerja	3.049.095.335	25.883.804	3.074.979.139	<i>Estimated liability for post-retirement healthcare benefits</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	8.874.779.083	(8.140.398.049)	734.381.034	<i>Allowance for doubtful accounts and inventory losses</i>
Lain-lain	146.193.714	75.199.954	221.393.668	<i>Others</i>
Sub-jumlah	85.149.291.393	(21.835.196.102)	63.314.095.291	<i>Sub-total</i>
Anak Perusahaan	17.906.028.236	4.590.878.579	22.496.906.815	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>103.055.319.629</b>	<b>(17.244.317.523)</b>	<b>85.811.002.106</b>	<b><i>Total</i></b>





**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

	31 Desember 2007/ December 31, 2007	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2008*/ <i>Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2008 Profit and Loss*</i>	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan:</b>				<b>Deferred Tax Liabilities:</b>
Perusahaan				Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(660.665.275.942)	94.572.439.824	(566.092.836.118)	<i>Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases</i>
Nilai buku bersih aset sewa pembiayaan	(94.763.497.040)	11.102.030.858	(83.661.466.182)	<i>Net book value of assets under finance lease</i>
Sub-jumlah	(755.428.772.982)	105.674.470.682	(649.754.302.300)	<i>Sub-total</i>
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Anak Perusahaan	(5.348.251.713)	891.375.286	(4.456.876.427)	<i>Fair value adjustment on acquisition a Subsidiary</i>
Anak Perusahaan	(1.016.008.320)	416.934.920	(599.073.400)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(761.793.033.015)</b>	<b>106.982.780.888</b>	<b>(654.810.252.127)</b>	<b>Total</b>
<b>Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih:</b>				<b>Net Deferred Tax Assets:</b>
Anak Perusahaan	<b>8.368.926.791</b>	<b>8.938.028.045</b>	<b>17.306.954.836</b>	<i>Subsidiaries</i>
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih:</b>				<b>Net Deferred Tax Liabilities:</b>
Perusahaan	(658.012.473.618)	93.407.462.711	(564.605.010.907)	<i>Company</i>
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Anak Perusahaan	(5.348.251.713)	891.375.286	(4.456.876.427)	<i>Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(663.360.725.331)</b>	<b>94.298.837.997</b>	<b>(569.061.887.334)</b>	<b>Total</b>
<b>Manfaat Pajak Tangguhan - Bersih</b>		<b>103.236.866.042</b>		<b>Net Deferred Tax Benefit</b>

\* Termasuk dampak perubahan tarif pajak

\* Including impact of the changes in tax rates

Manajemen berkeyakinan bahwa aktiva pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered in future periods.

**13. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG**

**13. LONG-TERM LOAN FROM A FINANCIAL INSTITUTION**

Rincian dari akun tersebut adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2009	2008	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 25)			<i>Related party (Note 25)</i>
HC Finance B.V. (US\$50.000.000)	-	547.500.000.000	<i>HC Finance B.V. (US\$50,000,000)</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	547.500.000.000	<i>Less current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Long-term maturities</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**13. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman dari HC Finance B.V., yang pada awalnya adalah sebesar US\$150 juta, mempunyai jangka waktu empat (4) tahun dan dibayarkan secara penuh pada akhir tahun keempat (2009). Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 1,8% di atas LIBOR 3 bulan dan jatuh tempo triwulanan. Sejak tanggal 1 Juli 2006, suku bunga tahunan untuk pinjaman diturunkan dari LIBOR 3 bulan + 1,80% per tahun menjadi LIBOR 3 bulan + 1,15% per tahun.

Kisaran bunga tahunan pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

	2009
Dolar A.S.	1,81% - 5,65%

Untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar (kurs), terkait dengan transaksi pembiayaan kembali dengan HC Finance B.V. tersebut di atas, Perusahaan melakukan transaksi "Cross Currency Interest Rate Swap" (CCIRS) dengan nilai pokok sebesar US\$150 juta dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta. Kontrak CCIRS tersebut mempunyai jangka waktu yang sama dengan jangka waktu pinjaman dari HC Finance B.V. (Catatan 27).

Pada tanggal 16 September 2008 dan 17 September 2008, Perusahaan melunasi sebagian saldo terhutang dari pinjaman HC Finance B.V. dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$100.000.000, dan sisanya sebesar US\$50.000.000 jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2009. Pada tanggal yang sama, Perusahaan mengakhiri sebagian kontrak CCIRS dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dengan nilai pokok sebesar US\$100.000.000 sehubungan dengan pinjaman HC Finance B.V. tersebut di atas (Catatan 27).

Pada tanggal 10 Maret 2009, Perusahaan melunasi sisa saldo terhutang dari pinjaman HC Finance B.V. yang jatuh tempo sebesar US\$50.000.000. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga telah mengakhiri kontrak CCIRS dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dengan nilai pokok sebesar US\$50.000.000 sehubungan dengan pinjaman HC Finance B.V. tersebut (Catatan 27).

**13. LONG-TERM LOAN FROM A FINANCIAL INSTITUTION (continued)**

The HC Finance B.V. loan, which initially amounted to US\$150 million, had a term of four (4) years and had been fully repaid at the end of the fourth year (2009). This loan bore interest at the rate of 1.8% above the 3 Months' LIBOR and had the same interest payment schedule which was due quarterly. Starting July 1, 2006, the interest rate was reduced from 3 Months' LIBOR + 1.80% per annum to 3 Months' LIBOR + 1.15% per annum.

The ranges of interest rates per annum on the above indebtedness are as follows:

	2009	2008	
Dolar A.S.	1,81% - 5,65%	3,94% - 6,33%	U.S. dollar

To reduce the exposure to exchange rate fluctuations relating to the above-mentioned refinancing transaction with HC Finance B.V., the Company entered into a Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) transaction with a notional amount of US\$150 million with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch. The CCIRS contract had the same period as the HC Finance B.V. loan (Note 27).

On September 16, 2008 and September 17, 2008, the Company made partial repayments of the outstanding balance of the HC Finance B.V. loan for a total amount of US\$100,000,000, and the remaining balance of US\$50,000,000 was due on March 10, 2009. On the same dates, the Company had partially unwound the CCIRS contract with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch with a notional amount of US\$100,000,000 relating to the above-mentioned HC Finance B.V. loan (Note 27).

On March 10, 2009, the Company fully repaid the remaining balance of the HC Finance B.V. loan of US\$50,000,000. On the same date, the Company had completely settled the CCIRS contract with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch with a notional amount of US\$50,000,000 relating to the HC Finance B.V. loan (Note 27).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**13. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Perusahaan juga menarik pinjaman dari fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh pada tanggal 7 April 2006, dimana Perusahaan (sebagai Peminjam) bersama dengan HeidelbergCement AG (sebagai Penjamin), menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi (Fasilitas) dengan Standard Chartered Bank (sebagai "Coordinating Lead Arranger dan Facility Agent"), dan dengan PT RBS Finance Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk dan Calyon Deutschland bertindak sebagai "Lead Arrangers" dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$158 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari sebagai berikut:

- (i) Fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$35 juta dan fasilitas pinjaman "revolving" sebesar US\$25 juta, dengan suku bunga tahunan sebesar 0,9% di atas US\$ LIBOR
- (ii) Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp350 miliar, dengan suku bunga tahunan sebesar 1% di atas SBI
- (iii) Fasilitas pinjaman berjangka sebesar JP¥7.068 juta, dengan suku bunga tahunan sebesar 0,9% di atas JP¥ LIBOR.

Fasilitas ini akan jatuh tempo lima tahun setelah tanggal penarikan pertama. Fasilitas pinjaman berjangka tersebut akan dilunasi melalui 19 kali cicilan triwulanan dimana cicilan pertama harus dibayar setelah enam bulan sejak tanggal penarikan pertama, sedangkan untuk fasilitas pinjaman "revolving", setiap penarikan akan dilunasi pada akhir setiap periode bunga, dan dapat dipinjam kembali selama periode fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo terhutang atas penarikan pinjaman dari Fasilitas tersebut adalah sebesar US\$25.000.000 (Catatan 9).

**13. LONG-TERM LOAN FROM A FINANCIAL INSTITUTION (continued)**

The Company also had drawn loans from a syndicated loan facility obtained on April 7, 2006, whereby the Company (as the Borrower) together with HeidelbergCement AG (as the Guarantor), signed the syndicated loan facility ("the Facility") agreement with Standard Chartered Bank (as the Coordinating Lead Arranger and Facility Agent), and with PT RBS Finance Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk and Calyon Deutschland acting as the Lead Arrangers with a total amount equivalent to US\$158 million. The Facility consists of the following:

- (i) Term loan facility of US\$35 million and revolving credit facility of US\$25 million, with interest at the annual rate of US\$ LIBOR plus 0.9%
- (ii) Term loan facility of Rp350 billion, with interest at the annual rate of SBI plus 1%
- (iii) Term loan facility of JP¥7,068 million, with interest at the annual rate of JP¥ LIBOR plus 0.9%.

The Facility will expire in five years from the date of the first drawdown. The term loans will be repaid in 19 equal quarterly installments with the first installment commencing six months from the first drawdown date, while for the revolving credit facility, each drawdown shall be repaid on the last day of its interest period, and may be re-borrowed during the credit facility period.

As of December 31, 2009, the outstanding balance of the loan drawn from the Facility amounted to US\$25,000,000 (Note 9).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**13. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Perjanjian Fasilitas ("perjanjian") di atas mengatur beberapa hal, antara lain:

- (i) "cross default" antara Perusahaan dan Penjamin apabila Perusahaan atau Penjamin tidak dapat membayar kewajiban keuangannya ("financial indebtedness") dengan saldo lebih dari US\$50.000.000 pada tanggal jatuh tempo kewajiban keuangan tersebut
- (ii) "negative pledge", dimana Perusahaan, antara lain, tidak boleh:
  - a. menjaminkan, menjual, mengalihkan, melepaskan salah satu aktiva dimana aktiva tersebut disewakan atau dibeli kembali oleh Perusahaan
  - b. menjual, mengalihkan, atau sebaliknya melepaskan atau menjaminkan piutang Perusahaan
  - c. butir (a) dan (b) tidak berlaku untuk transaksi dalam kegiatan usaha normal.

Fasilitas tersebut di atas, dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari HeidelbergCement AG. Perusahaan telah membayar biaya penjaminan sebesar 0,2% per tahun dari saldo terhutang fasilitas pinjaman tersebut sebagai imbalan kepada HeidelbergCement AG.

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan melunasi seluruh saldo terhutang dari Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp441.049.280.051 (terdiri dari US\$17.789.474, JP¥1.108.000.000 dan Rp179.894.736.840).

**13. LONG-TERM LOAN FROM A FINANCIAL INSTITUTION (continued)**

The above Facility agreement (the "agreement") covers certain matters, among others:

- (i) cross default between the Company and the Guarantor should the Company or the Guarantor not be able to pay any of the financial indebtedness with an outstanding amount in excess of US\$50,000,000 on the due date
- (ii) negative pledge whereby the Company shall not, among others:
  - a. pledge, sell, transfer, dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by the Company
  - b. sell, transfer, or otherwise dispose of any of its receivables or recourse them
  - c. items (a) and (b) do not apply for transactions in the ordinary course of business.

The Facility mentioned above is secured by the Corporate Guarantee of HeidelbergCement AG. The Company pays a guarantee fee of 0.2% per annum of the available loan facility balance as compensation to HeidelbergCement AG.

On December 14, 2007, the Company fully repaid its outstanding term loans from the Facility totaling Rp441,049,280,051 (consisting of US\$17,789,474, JP¥1,108,000,000 and Rp 179,894,736,840).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**14. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Tahun	2009	2008	Years
2009	-	97.111.151.641	2009
2010	75.799.367.373	64.082.832.357	2010
2011	16.998.229.379	19.756.141.146	2011
2012	12.563.570.000	14.635.222.500	2012
2013	12.563.570.000	14.635.222.500	2013
2014	12.563.570.000	14.635.222.500	2014
Jumlah	130.488.306.752	224.855.792.644	Total
Ditambah nilai sisa	2.461.000.000	2.534.250.000	Add residual value
Dikurangi bagian bunga	(26.013.864.528)	(47.393.768.896)	Less amounts applicable to interest
Nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum	106.935.442.224	179.996.273.748	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	68.875.939.325	80.483.210.605	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>38.059.502.899</b>	<b>99.513.063.143</b>	<b>Long-term maturities</b>

**14. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE**

The future minimum lease payments required under the lease agreements as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

**a. Perusahaan**

i. PT RBS Finance Indonesia

Perusahaan mempunyai beberapa transaksi sewa pembiayaan ("1") dan transaksi jual dan penyewaan kembali ("2") mesin dan alat pengangkutan dengan PT RBS Finance Indonesia (RFI), dengan rincian sebagai berikut:

**a. The Company**

i. PT RBS Finance Indonesia

The Company has finance lease transactions ("1") and sale-and-leaseback transactions ("2") involving machinery and transportation equipment units with PT RBS Finance Indonesia (RFI), the details of which are as follows:

No.	Tahun/ Year	Jenis Aktiva yang Disewagunakannya/ Type of Lease Assets	Jenis Transaksi/ Type of Transactions	Nilai Transaksi/Value of Transactions	Periode Sewa/ Lease Period	Nilai Opsi/Option Purchase Price
1	2006	Alat Pengangkutan/ Transportation Equipment	1	Rp15.180.159.620	36 bulan/ months	Rp30 juta/million*
2	2006	Alat Pengangkutan/ Transportation Equipment	2	Rp3.650.660.000	36 bulan/ months	Rp20 juta/million*
3	2007	Alat Pengangkutan/ Transportation Equipment	1	US\$1.580.923	36 bulan/ months	US\$6.000
4	2007	Mesin dan Alat Pengangkutan/ Machinery and Transportation Equipment	2	US\$5.213.754	36 bulan/ months	US\$5.000
5	2007	Mesin dan Peralatan/ Machinery Equipment	2	Rp220.272.329.907	36 bulan/ months	Rp2 miliar/billion

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**14. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**a. Perusahaan (lanjutan)**

**i. PT RBS Finance Indonesia (lanjutan)**

No.	Tahun/ Year	Jenis Aktiva yang Disewagunausahakan/ Type of Lease Assets	Jenis Transaksi/ Type of Transactions	Nilai Transaksi/Value of Transactions	Periode Sewa/ Lease Period	Nilai Opsi/Option Purchase Price
6	2008	Alat Pengangkutan/ Transportation Equipment	1	US\$924.369	36 bulan/ months	US\$2.000
7	2008	Mesin dan Alat Pengangkutan/ Machinery and Transportation Equipment	2	Rp10.509.090.900	36 bulan/ months	Rp300 juta/million
8	2008	Alat Pengangkutan/ Transportation Equipment	2	Rp2.182.615.500	36 bulan/ months	Rp20 juta/million
9	2008	Mesin dan Peralatan/ Machinery Equipment	2	US\$3.239.900	36 bulan/ months	US\$2.000

\* Opsi tersebut dilaksanakan pada tahun 2009.

Berdasarkan perjanjian sewa tersebut, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan, atau memindahkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian sewa tersebut, atau setiap sewa yang disepakati atau diatur berdasarkan perjanjian tersebut atau setiap hak atas aset sewa tersebut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari RFI.

Kewajiban sewa pembiayaan di atas dijamin dengan aset sewa guna usaha yang bersangkutan (Catatan 8).

**14. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE  
(continued)**

**a. The Company (continued)**

**i. PT RBS Finance Indonesia (continued)**

\* The options were exercised in 2009.

Based on the lease agreements, the Company will not sell, assign or transfer any right or obligation under the lease agreements, or any lease created or contemplated therein or any right to the leased assets without RFI's prior written consent.

The above obligations under finance lease are secured by the related leased assets (Note 8).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**14. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**a. Perusahaan (lanjutan)**

**ii. PT Rabana Gasindo Usama**

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) dimana Rabana akan membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam di Tegal Gede - Citeureup dengan jumlah kapasitas 18 MMSCFD. Perusahaan akan membayar kompensasi sebesar US\$0,45 per MMBTU gas alam untuk biaya transportasi gas dan US\$0,02 per MMBTU gas alam untuk jasa teknik.

Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014 atau dapat berakhir jika jumlah gas alam yang digunakan telah mencapai jumlah yang disebutkan dalam perjanjian.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", perjanjian tersebut memenuhi kriteria sewa pembiayaan dan Perusahaan bertindak sebagai pihak lessee. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa (Catatan 2j).

**iii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama**

Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) dimana RWCU akan membangun dan mengoperasikan fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam dari "tie-in point" yang terletak di "Central Processing Plant" Bangadua ke fasilitas penerimaan gas alam Perusahaan di Cirebon. Sebagai imbalannya, Perusahaan akan membayar biaya transportasi gas sebesar US\$0,52 per MMBTU gas alam. Perjanjian ini akan berlaku selama berlakunya perjanjian jual beli gas antara Perusahaan dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Catatan 26g).

**14. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE  
(continued)**

**a. The Company (continued)**

**ii. PT Rabana Gasindo Usama**

*The Company has an outstanding agreement with PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) whereby Rabana will build and own the distribution and receiving facilities for natural gas at Tegal Gede - Citeureup with a capacity of 18 MMSCFD. The Company will pay compensation of US\$0.45 per MMBTU of natural gas delivered as gas transportation fee and US\$0.02 per MMBTU of natural gas delivered as technical fee.*

*The agreement will expire in 2014 or may be terminated if the total volume of natural gas consumed reaches the contractual volume as stipulated in the agreement.*

*In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", the above transaction meets the criteria as a finance lease, and the Company is acting as a lessee. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities at the commencement of the lease term (Note 2j).*

**iii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama**

*In June 2005, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) wherein RWCU agreed to build and own the distribution and receiving facilities for natural gas from the tie-in point located at the Central Processing Plant in Bangadua to the Company's natural gas receiving facilities at Cirebon. The Company will pay gas transportation fee as compensation of US\$0.52 per MMBTU of natural gas delivered. This agreement shall remain valid in accordance with the natural gas supply agreement between the Company and PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Note 26g).*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**14. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**a. Perusahaan (lanjutan)**

iii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", perjanjian tersebut memenuhi kriteria sewa pembiayaan dan Perusahaan bertindak sebagai pihak lessee. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa (Catatan 2j).

**b. GTM**

Pada bulan Oktober 2007, GTM mengadakan perjanjian transaksi sewa pembiayaan dengan PT Tifa Finance untuk mesin dan peralatan tertentu sebesar Rp3.350.000.000. Periode sewa guna adalah 36 bulan dan GTM memiliki hak untuk membeli aset yang disewakan dengan membayarkan nilai sisanya sebesar Rp350.000.000 untuk semua peralatan pada akhir periode sewa.

Kewajiban atas sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa guna usaha yang bersangkutan. Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha tersebut, GTM tidak diizinkan untuk menjual atau memindahkan aset sewa guna usaha tersebut kepada pihak lain.

**15. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2009			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00%	938.740.431.500	Birchwood Omnia Limited, England
PT Mekar Perkasa Masyarakat	479.735.234 1.324.015.602	13,03 35,97	239.867.617.000 662.007.801.000	PT Mekar Perkasa Public
<b>Jumlah</b>	<b>3.681.231.699</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.840.615.849.500</b>	<b>Total</b>

**14. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)**

**a. The Company (continued)**

iii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama (continued)

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", the above transaction meets the criteria as a finance lease, and the Company is acting as a lessee. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities at the commencement of the lease term (Note 2j).

**b. GTM**

In October 2007, GTM entered into a finance lease transaction with PT Tifa Finance covering certain machinery and equipment units for a total amount of Rp3,350,000,000. The lease period is for 36 months and GTM has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp350,000,000 for all the equipment units at the end of the lease period.

The above obligations under finance lease are secured by the related leased assets. Based on the lease agreement, GTM is not permitted to sell or transfer the leased assets to other parties.

**15. CAPITAL STOCK**

The details of share ownership as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**15. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**15. CAPITAL STOCK (continued)**

2008				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disorong Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	2.397.980.863	65,14%	1.198.990.431.500	<i>Birchwood Omnia Limited, England</i>
PT Mekar Perkasa	479.735.234	13,03	239.867.617.000	<i>PT Mekar Perkasa</i>
Masyarakat	803.515.602	21,83	401.757.801.000	<i>Public</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.681.231.699</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.840.615.849.500</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 2 Desember 2008, Perusahaan menerima salinan surat dari HeidelbergCement AG, Jerman, kepada Ketua BAPEPAM-LK mengenai pengalihan 2.397.980.863 saham Perusahaan dari HeidelbergCement AG, Jerman, kepada Birchwood Omnia Limited, Inggris, pada tanggal 28 November 2008.

*On December 2, 2008, the Company received a copy of a letter from HeidelbergCement AG, Germany, to the Chairman of BAPEPAM-LK regarding the transfer of 2,397,980,863 shares of the Company from HeidelbergCement AG, Germany, to Birchwood Omnia Limited, England, on November 28, 2008.*

Pengalihan saham tersebut tidak mengubah pihak pengendali Perusahaan, karena Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

*There is no change of controlling party in the Company, since Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.*

Pada tanggal 15 Juni 2009, Perusahaan menerima salinan surat dari Birchwood Omnia Limited, Inggris, kepada Ketua BAPEPAM-LK mengenai penjualan 14,14% atau 520.500.000 saham Perusahaan dari Birchwood Omnia Limited, Inggris, kepada beberapa pembeli melalui transaksi di pasar negosiasi Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 9 Juni 2009.

*On June 15, 2009, the Company received a copy of a letter from Birchwood Omnia Limited, England, to the Chairman of the BAPEPAM-LK regarding the sales of 14.14% or 520,500,000 shares of the Company from Birchwood Omnia Limited, England, to a number of purchasers through transactions in the negotiated market of the Indonesia Stock Exchange, on June 9, 2009.*

Sebagai akibat dari transaksi penjualan saham tersebut, kepemilikan Birchwood Omnia Limited berkurang menjadi 51,00% atau 1.877.480.863 saham di Perusahaan.

*As a result of the sales transactions, the ownership of Birchwood Omnia Limited has decreased to 51.00% or 1,877,480,863 shares of the Company.*

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

*The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**16. AGIO SAHAM**

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Akun ini merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

*This account represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**17. AGIO SAHAM LAINNYA**

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian hutang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

**18. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Akun ini merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Anak Perusahaan tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

**19. DIVIDEN KAS**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2009 dan 14 Mei 2008, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas masing-masing sebesar Rp552.184.754.850 dan Rp147.249.267.960 yang akan diambil dari saldo laba 31 Desember 2008 dan 2007. Dividen kas tersebut dibayarkan di tahun 2009 dan 2008.

Dividen kas yang belum diambil oleh pemegang saham masing-masing sebesar Rp405.243.024 dan Rp185.112.389 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

**20. SALDO LABA**

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40, Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham tahun 2009 dan 2008 masing-masing sejumlah Rp25 miliar sebagai cadangan dana umum. Jumlah saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp225 miliar.

**17. OTHER PAID-IN CAPITAL**

*This account represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.*

**18. DIFFERENCES ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

*This account represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged to the Company using the pooling-of-interests method in 2000.*

**19. CASH DIVIDENDS**

*Based on the minutes of the shareholders' annual general meetings held on May 12, 2009 and May 14, 2008, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp552,184,754,850 and Rp147,249,267,960 to be taken from the Company's retained earnings as of December 31, 2008 and 2007, respectively. The cash dividends were paid in 2009 and 2008.*

*The unclaimed cash dividends amounting to Rp405,243,024 and Rp185,112,389 as of December 31, 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Other Payables to Third Parties" in the consolidated balance sheets.*

**20. RETAINED EARNINGS**

*In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings for 2009 and 2008 in the amount of Rp25 billion each. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of December 31, 2009 amounted to Rp225 billion.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**21. INFORMASI SEGMENT**

SEGMENT USAHA

Usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai dan tambang agregat dan usaha lainnya.

Kegiatan utama dari masing-masing kelompok usaha adalah sebagai berikut:

Semen	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	:	Cement
Beton siap pakai dan tambang agregat	: Produksi dan penjualan beton siap pakai dan agregat/ <i>Production and sale of ready mix concrete and aggregates</i>	:	Ready mix concrete and aggregates quarry
Usaha lainnya	: Investasi pada perusahaan asosiasi dan pelayaran/ <i>Investment in associated companies and shipping</i>	:	Other business

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

**21. SEGMENT INFORMATION**

BUSINESS SEGMENTS

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready mix concrete and aggregates quarry, and other business.

The main activities of each operating business are as follows:

The Company and Subsidiaries' business segment information is as follows:

	2009					
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai dan Tambang Agregat/Ready Mix Concrete and Aggregates Quarry	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>PENDAPATAN</b>						<b>REVENUES</b>
Penjualan kepada pihak eksternal	10.005.810.992.654	570.645.351.929	-	-	10.576.456.344.583	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	285.394.408.455	-	-	(285.394.408.455)	-	Inter-segment sales
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>10.291.205.401.109</b>	<b>570.645.351.929</b>	<b>-</b>	<b>(285.394.408.455)</b>	<b>10.576.456.344.583</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>HASIL</b>						<b>RESULTS</b>
Hasil segmen	3.771.445.465.227	(5.003.013.656)	19.228.531.447	-	3.785.670.983.018	Segment results
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	-	10.655.889.404	-	10.655.889.404	Equity in net earnings of associated companies - net
Beban pajak penghasilan badan - bersih					(1.047.740.954.784)	Corporate income tax expense - net
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>					<b>2.748.585.917.638</b>	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST</b>
<b>HAK MINORITAS</b>					<b>(1.931.846.556)</b>	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>LABA BERSIH</b>					<b>2.746.654.071.082</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>AKTIVA DAN KEWAJIBAN</b>						<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aktiva segmen	14.046.536.384.800	373.130.389.945	67.482.960.368	(1.270.360.668.577)	13.216.789.066.536	Segment assets
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada Anak Perusahaan yang tidak dikonsolidasi - bersih	-	-	32.433.373.436	-	32.433.373.436	Long-term investments and advances to an unconsolidated Subsidiary - net
Aktiva pajak tangguhan dan pajak penghasilan dibayar dimuka - bersih	2.627.733.793	24.420.058.783	-	-	27.047.792.576	Net deferred tax assets and prepayments of income taxes
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>14.049.164.118.593</b>	<b>397.550.448.728</b>	<b>99.916.333.804</b>	<b>(1.270.360.668.577)</b>	<b>13.276.270.232.548</b>	<b>Total Assets</b>
Kewajiban segmen	2.957.401.309.308	244.118.160.725	48.450.695.278	(1.276.707.305.931)	1.973.262.859.380	Segment liabilities
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	593.666.318.745	572.052.889	-	-	594.238.371.634	Net deferred tax liabilities
<b>Jumlah Kewajiban - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - bersih</b>	<b>3.551.067.628.053</b>	<b>244.690.213.614</b>	<b>48.450.695.278</b>	<b>(1.276.707.305.931)</b>	<b>2.567.501.231.014</b>	<b>Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and leaseback transactions - net</b>



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

SEGMENT GEOGRAFIS

Informasi segmen geografis Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>PENDAPATAN</b> (berdasarkan daerah penjualan)		
Domestik		
Jawa	14.136.164.235.730	12.367.025.689.531
Luar Jawa	4.098.288.186.487	3.976.814.691.156
Ekspor	583.577.400.057	749.803.117.554
Jumlah	18.818.029.822.274	17.093.643.498.241
Eliminasi	(8.241.573.477.691)	(7.313.145.172.161)
<b>Bersih</b>	<b><u>10.576.456.344.583</u></b>	<b><u>9.780.498.326.080</u></b>

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>AKTIVA</b> (berdasarkan lokasi aktiva)		
Domestik	13.267.059.907.648	11.257.855.754.804
Luar Negeri	9.210.324.900	28.851.108.975
Jumlah	<b><u>13.276.270.232.548</u></b>	<b><u>11.286.706.863.779</u></b>
<b>PENGELUARAN BARANG MODAL</b> (berdasarkan lokasi aktiva)		
Domestik	<b><u>699.979.150.830</u></b>	<b><u>618.239.863.115</u></b>

Penjualan ekspor dilakukan melalui HCT Services Asia Pte., Ltd., pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berdomisili di Singapura (Catatan 26k).

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan melalui distributor DAP. Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih pada tahun 2009 dan 2008 hanya diperoleh dari PT Bangunsukses Niagatama Nusantara (Catatan 26j).

**21. SEGMENT INFORMATION (continued)**

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

The Company and the Subsidiaries' geographical segment information is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>REVENUES</b> (based on sales area)		
Domestic		
Java	14.136.164.235.730	12.367.025.689.531
Outside Java	4.098.288.186.487	3.976.814.691.156
Export	583.577.400.057	749.803.117.554
Total	18.818.029.822.274	17.093.643.498.241
Elimination	(8.241.573.477.691)	(7.313.145.172.161)
<b>Net</b>	<b><u>10.576.456.344.583</u></b>	<b><u>9.780.498.326.080</u></b>

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>ASSETS</b> (based on location of assets)		
Domestic	13.267.059.907.648	11.257.855.754.804
Foreign	9.210.324.900	28.851.108.975
Total	<b><u>13.276.270.232.548</u></b>	<b><u>11.286.706.863.779</u></b>
<b>CAPITAL EXPENDITURES</b> (based on location of assets)		
Domestic	<b><u>699.979.150.830</u></b>	<b><u>618.239.863.115</u></b>

Export sales were coursed through HCT Services Asia Pte., Ltd., a related company which is domiciled in Singapore (Note 26k).

Most of the Company's sales are coursed through DAP's distributors. Aggregate sales of more than 10% of net revenues in 2009 and 2008 were made only to PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, (Note 26j).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Bahan baku yang digunakan	930.142.983.489	957.687.605.408
Upah buruh langsung	429.153.541.633	422.752.381.965
Bahan bakar dan listrik	2.413.198.291.844	2.743.320.860.022
Beban pabrikasi	1.111.876.007.290	1.193.065.189.156
<b>Jumlah Beban Pabrikasi</b>	<b>4.884.370.824.256</b>	<b>5.316.826.036.551</b>
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal tahun	166.788.983.195	99.827.261.175
Akhir tahun	(132.289.504.649)	(166.788.983.195)
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>4.918.870.302.802</b>	<b>5.249.864.314.531</b>
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	129.399.470.393	71.194.385.497
Lain-lain	1.930.513.346	10.821.762.843
Akhir tahun	(84.799.690.348)	(129.399.470.393)
<b>Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan</b>	<b>4.965.400.596.193</b>	<b>5.202.480.992.478</b>
Beban Pengepakan	502.617.137.191	553.453.625.586
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>5.468.017.733.384</b>	<b>5.755.934.618.064</b>

Jumlah kewajiban sehubungan dengan biaya pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp139.178.716.818 dan Rp91.279.910.612 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar" pada neraca konsolidasi.

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

**23. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Beban Pengangkutan dan Penjualan</u>		
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi	1.031.774.049.860	1.173.116.811.227
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 24)	48.979.059.482	47.456.228.801
Sewa	23.300.970.942	17.490.168.631
Iklan dan promosi	14.645.272.996	28.930.776.351
Penyusutan	14.454.002.028	9.430.896.562
Pajak dan perizinan	8.382.113.801	6.869.929.939
Honorarium tenaga ahli	7.205.614.910	6.284.013.881
Listrik dan air	2.346.937.543	2.376.861.266
Perbaikan dan pemeliharaan	2.210.757.891	2.044.169.148
Kantong semen pengganti	2.177.480.505	1.973.506.645

**22. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

	2009	2008	
Bahan baku yang digunakan	930.142.983.489	957.687.605.408	Raw materials used
Upah buruh langsung	429.153.541.633	422.752.381.965	Direct labor
Bahan bakar dan listrik	2.413.198.291.844	2.743.320.860.022	Fuel and power
Beban pabrikasi	1.111.876.007.290	1.193.065.189.156	Manufacturing overhead
<b>Jumlah Beban Pabrikasi</b>	<b>4.884.370.824.256</b>	<b>5.316.826.036.551</b>	<b>Total Manufacturing Cost</b>
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process Inventory
Awal tahun	166.788.983.195	99.827.261.175	At beginning of year
Akhir tahun	(132.289.504.649)	(166.788.983.195)	At end of year
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>4.918.870.302.802</b>	<b>5.249.864.314.531</b>	<b>Cost of Goods Manufactured</b>
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventory
Awal tahun	129.399.470.393	71.194.385.497	At beginning of year
Lain-lain	1.930.513.346	10.821.762.843	Others
Akhir tahun	(84.799.690.348)	(129.399.470.393)	At end of year
<b>Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan</b>	<b>4.965.400.596.193</b>	<b>5.202.480.992.478</b>	<b>Cost of Goods Sold before Packing Cost</b>
Beban Pengepakan	502.617.137.191	553.453.625.586	Packing Cost
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>5.468.017.733.384</b>	<b>5.755.934.618.064</b>	<b>Total Cost of Revenues</b>

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Company and Subsidiaries amounting to Rp139,178,716,818 and Rp91,279,910,612 as of December 31, 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheets.

There are no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.

**23. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

	2009	2008	
<u>Beban Pengangkutan dan Penjualan</u>			<u>Delivery and Selling Expenses</u>
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi	1.031.774.049.860	1.173.116.811.227	Delivery, loading and transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 24)	48.979.059.482	47.456.228.801	Salaries, wages and employee benefits (Note 24)
Sewa	23.300.970.942	17.490.168.631	Rental
Iklan dan promosi	14.645.272.996	28.930.776.351	Advertising and promotion
Penyusutan	14.454.002.028	9.430.896.562	Depreciation
Pajak dan perizinan	8.382.113.801	6.869.929.939	Taxes and licenses
Honorarium tenaga ahli	7.205.614.910	6.284.013.881	Professional fees
Listrik dan air	2.346.937.543	2.376.861.266	Electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	2.210.757.891	2.044.169.148	Repairs and maintenance
Kantong semen pengganti	2.177.480.505	1.973.506.645	Spare bags

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**23. BEBAN USAHA (lanjutan)**

	2009	2008
<u>Beban Pengangkutan dan Penjualan (lanjutan)</u>		
Pengujian dan penelitian	2.162.759.667	2.440.618.496
Komunikasi	1.693.483.728	1.413.575.557
Pengobatan	1.593.203.044	1.645.718.293
Lain-lain	2.942.668.813	3.293.396.358
Jumlah Beban Pengangkutan dan Penjualan	1.163.868.375.210	1.304.766.671.155
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 24)	144.333.615.137	146.670.355.436
Sewa	18.177.640.063	16.824.391.151
Honorarium tenaga ahli	11.471.111.062	8.210.275.781
Perjalanan dan transportasi	10.703.517.439	9.964.000.093
Penyusutan	10.131.500.825	10.434.323.125
Hubungan masyarakat	7.560.094.736	4.583.355.137
Publikasi dan sponsor	7.095.229.475	1.521.362.890
Sumbangan	6.909.550.574	7.154.754.022
Pengobatan	5.758.356.272	5.602.585.047
Pelatihan dan seminar	5.755.904.713	7.415.159.714
Komunikasi	4.568.974.619	5.534.716.975
Perbaikan dan pemeliharaan	4.563.723.304	5.647.753.093
Asuransi	2.151.379.719	1.734.998.869
Alat tulis kantor	1.867.154.605	1.823.136.788
Listrik dan air	1.662.611.066	1.107.516.704
Beban bank	1.154.240.640	363.649.188
Pajak dan perizinan	955.298.305	3.108.214.873
Percetakan dan fotokopi	605.371.044	1.104.485.534
Lain-lain (Catatan 26k)	5.839.503.409	21.123.413.115
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	251.264.777.007	259.928.447.535
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>1.415.133.152.217</b>	<b>1.564.695.118.690</b>

**23. OPERATING EXPENSES (continued)**

<u>Delivery and Selling Expenses (continued)</u>	
Research and testing	
Communication	
Medical expense	
Miscellaneous	
<b>Total Delivery and Selling Expenses</b>	
<u>General and Administrative Expenses</u>	
Salaries, wages and employee benefits (Note 24)	
Rental	
Professional fees	
Travelling and transportation	
Depreciation	
Public relations	
Publications and sponsorships	
Donations	
Medical	
Training and seminars	
Communication	
Repairs and maintenance	
Insurance	
Stationery and office supplies	
Electricity and water	
Bank charges	
Taxes and licenses	
Printing and photocopying	
Miscellaneous (Note 26k)	
<b>Total General and Administrative Expenses</b>	
<b>Total Operating Expenses</b>	

**24. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN KERJA**

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi masing-masing sebesar Rp28,6 miliar pada tahun 2009 dan Rp26,9 miliar pada tahun 2008.

**24. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS**

a. Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan amounted to Rp28.6 billion in 2009 and Rp26.9 billion in 2008, which were charged to operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN  
KERJA (lanjutan)**

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah aktiva Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp676,07 miliar dan Rp526,50 miliar.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk menghitung taksiran kewajiban atas imbalan pasca-kerja ("expected post-employment") dan kewajiban atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode "projected-unit-credit" yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	<b>Perusahaan/ Company</b>	<b>Anak Perusahaan/ Subsidiaries</b>	
Tingkat diskonto	11% pada tahun 2009 dan 12% pada 2008/11% in 2009 and 12% in 2008	11% pada tahun 2009 dan 12% pada 2008/11% in 2009 and 12% in 2008	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	9% pada tahun 2009 dan 2008/9% in 2009 and 2008	9% pada tahun 2009 dan 2008/9% in 2009 and 2008	<i>Wage and salary increase</i>
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Rata-rata perputaran karyawan	1% untuk karyawan berumur 20 tahun hingga 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	1% - 5% untuk karyawan berumur di atas 20 tahun, menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada umur 55 tahun/ 1% - 5% for employees with ages from 20 years old, decreasing linearly to 0% at age 55	<i>Average employee turnover</i>
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999 (TMI '99)/ Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999 (TMI '99)/ Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)	<i>Table of mortality</i>
Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	<i>Disability</i>

**24. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE  
BENEFITS (continued)**

a. Retirement Benefits (continued)

The plan's assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of December 31, 2009 and 2008, the Plan assets totaled Rp676.07 billion and Rp526.50 billion, respectively.

The Company and Subsidiaries have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to calculate the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of their qualified permanent employees for the years ended December 31, 2009 and 2008.

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method which considered the following assumptions:



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN  
KERJA (lanjutan)**

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Penyisihan imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Biaya jasa kini	10.527.113.000	9.118.361.000
Biaya bunga	22.001.636.000	15.090.107.000
Kerugian aktuarial yang diakui	2.658.474.000	426.966.000
Amortisasi biaya jasa lalu	7.944.489.211	7.944.491.126
<b>Jumlah beban kewajiban imbalan kerja</b>	<b>43.131.712.211</b>	<b>32.579.925.126</b>

Rekonsiliasi kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	242.954.218.000	190.841.003.000
Saldo yang tidak diamortisasi dari biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	(62.598.275.000)	(68.098.833.000)
Kerugian aktuarial	(89.253.687.981)	(49.549.073.192)
<b>Kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasi</b>	<b>91.102.255.019</b>	<b>73.193.096.808</b>

Mutasi kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Saldo awal tahun	73.193.096.808	64.279.212.682
Penyisihan selama tahun berjalan	43.131.712.211	32.579.925.126
Pembayaran selama tahun berjalan	(25.222.554.000)	(23.666.041.000)
<b>Saldo akhir tahun (disajikan sebagai "Kewajiban Tidak Lancar - Kewajiban Diestimasi untuk Imbalan Kerja" pada neraca konsolidasi)</b>	<b>91.102.255.019</b>	<b>73.193.096.808</b>

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang masih aktif, yaitu antara 9 sampai dengan 16 tahun pada tahun 2009 dan antara 10 sampai dengan 17 tahun pada tahun 2008.

**24. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE  
BENEFITS (continued)**

a. Retirement Benefits (continued)

The provisions for employee benefits recognized in the consolidated statements of income consisted of the following:

9.118.361.000	15.090.107.000	426.966.000	7.944.491.126
<i>Current service costs</i>			
	<i>Interest costs</i>		
		<i>Actuarial loss recognized</i>	
		<i>Amortization of past service costs</i>	
			<b>Total employee benefits expense</b>

A reconciliation of estimated liability for employee benefits is as follows:

190.841.003.000	68.098.833.000	49.549.073.192
<i>Present value of defined benefit obligation</i>		
	<i>Unamortized balance of non-vested past service costs</i>	
	<i>Actuarial loss</i>	
		<b>Liability recognized in the consolidated balance sheets</b>

Movements in the estimated liability for employee benefits are as follows:

64.279.212.682	32.579.925.126	23.666.041.000
<i>Balance at beginning of year</i>		
	<i>Provision during the year</i>	
		<i>Payments during the year</i>
		<b>Balance at end of year (presented as "Non-current Liabilities - Estimated Liability for Employee Benefits" in the consolidated balance sheets)</b>

Non-vested past service costs are amortized over the average remaining years of service of active employees, which range from 9 to 16 years in 2009 and from 10 to 17 years in 2008.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN  
KERJA (lanjutan)**

b. Imbalan Kesehatan Pasca Kerja

Efektif bulan Maret 2005, Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pasca kerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan. Program ini tidak didanai. Perusahaan telah menunjuk PT Watson Wyatt Purbajaga, aktuaris independen, untuk menghitung kewajiban diestimasi imbalan kesehatan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode "projected-unit-credit", yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 11% pada tahun 2009 dan 12% pada tahun 2008/11% in 2009 and 12% in 2008	Discount rate
Trend biaya klaim	: 8% pada tahun 2009 dan 2008/8% in 2009 and 2008	Claim cost trend
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat mortalitas	: TMI '99	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	Disability rate
Rata-rata perputaran karyawan	: 1% untuk karyawan berumur 20 tahun sampai dengan 54 tahun/1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	Average employee turnover

Penyisihan untuk imbalan kesehatan pasca kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari sebagai berikut:

b. Post-retirement Healthcare Benefits

Effective March 2005, the Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees. The Plan is not funded. The Company has appointed PT Watson Wyatt Purbajaga, an independent actuary, to calculate the expected obligations for the post-retirement healthcare benefits for the years ended December 31, 2009 and 2008.

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method which considered the following assumptions:

The provision for post-retirement healthcare benefits recognized in the consolidated statements of income consisted of the following:

	2009	2008	
Biaya jasa kini	641.950.000	822.545.000	Current service costs
Biaya bunga	1.645.430.000	1.605.190.000	Interest costs
Keuntungan aktuarial	(425.610.000)	(156.272.000)	Actuarial gains
Biaya jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	777.987.000	777.987.000	Vested past service costs and amortization of non-vested past service costs
<b>Imbalan kesehatan pasca kerja - bersih</b>	<b>2.639.757.000</b>	<b>3.049.450.000</b>	<b>Net post-retirement healthcare benefits</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN  
KERJA (lanjutan)**

b. Imbalan Kesehatan Pasca Kerja (lanjutan)

Rekonsiliasi atas kewajiban diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	14.094.415.000	14.155.617.000
Saldo yang tidak diamortisasi dari biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	(8.199.980.000)	(8.977.967.000)
Keuntungan aktuarial	6.405.483.000	7.018.731.341
<b>Kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasi</b>	<b>12.299.918.000</b>	<b>12.196.381.341</b>

Mutasi kewajiban diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Saldo awal tahun	12.196.381.341	10.252.037.620
Penyisihan selama tahun berjalan	2.639.757.000	3.049.450.000
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.536.220.341)	(1.105.106.279)
<b>Saldo akhir tahun (disajikan sebagai "Kewajiban Tidak Lancar - Kewajiban Diestimasi untuk Imbalan Kesehatan Pasca Kerja" pada neraca konsolidasi)</b>	<b>12.299.918.000</b>	<b>12.196.381.341</b>

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang masih aktif, yaitu 12,95 tahun pada tahun 2009 dan 13,17 tahun pada tahun 2008.

**24. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE  
BENEFITS (continued)**

b. *Post-retirement Healthcare Benefits (continued)*

*A reconciliation of estimated liability for post-retirement healthcare benefits is as follows:*

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Present value of defined benefit obligation	14.094.415.000	14.155.617.000
Unamortized balance of non-vested past service costs	(8.199.980.000)	(8.977.967.000)
Actuarial gains	6.405.483.000	7.018.731.341
<b>Liability recognized in the consolidated balance sheets</b>	<b>12.299.918.000</b>	<b>12.196.381.341</b>

*Movements in the estimated liability for post-retirement healthcare benefits are as follows:*

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Balance at beginning of year	12.196.381.341	10.252.037.620
Provision during the year	2.639.757.000	3.049.450.000
Payments during the year	(2.536.220.341)	(1.105.106.279)
<b>Balance at end of year (presented as "Non-current Liabilities - Estimated Liability for Post-retirement Healthcare Benefits" in the consolidated balance sheets)</b>	<b>12.299.918.000</b>	<b>12.196.381.341</b>

*Non-vested past service costs are amortized over the remaining number of years of service of active employees, which is 12.95 years in 2009 and 13.17 years in 2008.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**25. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban dan Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/Percentage to Total Assets/Liabilities and Related Income/Expenses		
	2009	2008	2009	2008	
<u>Piutang Usaha - Hubungan Istimewa</u>					
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura	84.620.816.864	38.116.169.812	0,64%	0,34%	<i>Trade Receivables - Related Party HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapore</i>
<u>Piutang Hubungan Istimewa</u>					
Karyawan	14.916.847.049	24.576.976.869	0,11%	0,22%	<i>Due from Related Parties Officers and employees</i>
PT Cibinong Center Industrial Estate	4.914.143.718	4.101.110.524	0,04	0,04	<i>PT Cibinong Center Industrial Estate</i>
Prop. Mysore Cements Limited	2.365.040.000	647.692.500	0,02	0,01	<i>Prop. Mysore Cements Limited</i>
PT Pama Indo Mining	-	1.598.088.489	-	0,01	<i>PT Pama Indo Mining</i>
Jumlah	22.196.030.767	30.923.868.382	0,17%	0,28%	<i>Total</i>
<u>Penyertaan Jangka Panjang</u>					
PT Cibinong Center Industrial Estate	19.949.676.830	19.304.368.438	0,15%	0,17%	<i>Long-term Investments PT Cibinong Center Industrial Estate</i>
PT Pama Indo Mining	12.446.196.606	10.847.590.959	0,09	0,10	<i>PT Pama Indo Mining</i>
Stillwater Shipping Corporation	-	27.743.560.575	-	0,25	<i>Stillwater Shipping Corporation</i>
Jumlah	32.395.873.436	57.895.519.972	0,24%	0,52%	<i>Total</i>
<u>Hutang Hubungan Istimewa</u>					
PT Pama Indo Mining	7.023.145.716	11.845.458.409	0,27%	0,43%	<i>Due to Related Parties PT Pama Indo Mining</i>
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura	932.143.347	1.059.235.637	0,04	0,04	<i>HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapore</i>
Jumlah	7.955.289.063	12.904.694.046	0,31%	0,47%	<i>Total</i>
<u>Hutang Lembaga Keuangan Jangka Panjang</u>					
HC Finance B.V., Belanda	-	547.500.000.000	-	19,80%	<i>Long-term Loan from a Financial Institution HC Finance B.V., Netherlands</i>
<u>Pendapatan Bersih</u>					
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura	583.577.400.057	749.803.117.554	5,52%	7,67%	<i>Net Revenues HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapore</i>
<u>Beban Pokok Pendapatan</u>					
PT Pama Indo Mining	44.878.374.329	55.047.094.707	0,82%	0,96%	<i>Cost of Revenues PT Pama Indo Mining</i>
HeidelbergCement Technology Center GmbH	4.134.313.439	8.622.437.547	0,08	0,15	<i>HeidelbergCement Technology Center GmbH</i>
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura	4.064.011.478	26.473.158.247	0,07	0,46	<i>HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapore</i>
Jumlah	53.076.699.246	90.142.690.501	0,97%	1,57%	<i>Total</i>
<u>Beban Usaha</u>					
HC Fuel Limited	39.802.232.784	-	2,81%	-	<i>Operating Expenses HC Fuel Limited</i>
PT Cibinong Center Industrial Estate	190.453.194	167.743.386	0,01	0,01%	<i>PT Cibinong Center Industrial Estate</i>
PT Bahana Indonor	-	28.260.903.800	-	1,81	<i>PT Bahana Indonor</i>
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura (Catatan 26k)	-	17.061.900.000	-	1,09	<i>HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapore (Note 26k)</i>
Jumlah	39.992.685.978	45.490.547.186	2,82%	2,91%	<i>Total</i>
<u>Penghasilan (Beban) Lain-lain</u>					
PT Cibinong Center Industrial Estate	9.501.358.397	9.140.317.005	10,29%	6,77%	<i>Other Income (Expenses) PT Cibinong Center Industrial Estate</i>
HC Finance B.V., Belanda	(3.121.219.634)	(53.471.606.490)	(3,38)	(39,59)	<i>HC Finance B.V., Netherlands</i>
HeidelbergCement AG	(590.271.456)	(155.032.903)	(0,64)	(0,11)	<i>HeidelbergCement AG</i>
Bersih	5.789.867.307	(44.486.322.388)	6,27%	(32,93%)	<i>Net</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK  
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA  
(lanjutan)**

Piutang karyawan akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan tersebut setiap bulannya.

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas adalah sebagai berikut:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
1.	HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/Sale of finished goods and purchase of raw materials
2.	Karyawan/Officers and employees	Karyawan/Employees	Pinjaman/Loan
3.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Perusahaan asosiasi/Associated company	Sewa gudang dan penjualan air dan listrik/Warehouse rental and sale of water and electricity
4.	Prop. Mysore Cements Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
5.	PT Pama Indo Mining	Perusahaan asosiasi/Associated company	Jasa penambangan/Mining service fee
6.	HC Finance B.V., Belanda/Netherlands	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Hutang jangka panjang/Long-term loan
7.	HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
8.	HC Fuel Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian bahan bakar/Purchase of fuel
9.	HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Biaya penjaminan/Guarantee fee

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional ("recurring transaction") (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte., Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan.

**25. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The amounts due from officers and employees are being collected through monthly salary deduction.

Nature of relationship and type of transaction with the above related parties are as follows:

In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK  
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA  
(lanjutan)**

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah 1 (satu) perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB (SEAR) sebagai pihak baru dalam transaksi operasional ("recurring transaction"). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

1. Transaksi operasional penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction units (CERs)") yang meliputi:
  - a. Penunjukan HC Fuel Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham akhir Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan
  - b. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuel Limited maupun tidak.
2. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Semua transaksi operasional tersebut di atas harus dilakukan secara "arm's length" dan tidak melebihi 5% ekuitas Perusahaan pada laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit.

**25. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

*In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposal to add 1 (one) affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB (SEAR), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.*

*In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:*

1. *The Certified Emission Reduction units ("CERs") sale recurring transactions which include:*
  - a. *Appointment of HC Fuel Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's ultimate shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs*
  - b. *Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through the services of HC Fuel Limited.*
2. *The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.*

*All of the above transactions shall be conducted on an arm's length basis and the total amount of the transactions in any one financial year will not exceed 5% of the Company's shareholders' equity based on the latest audited consolidated financial statements.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) menandatangani perjanjian jual dan beli bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar dan berlaku efektif pada tanggal 1 September 2008. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan 31 Desember 2009.

Jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina adalah sebesar Rp351,2 miliar pada tahun 2009 dan Rp786,0 miliar pada tahun 2008.

- b. Sehubungan dengan "shredding plant project" di pabrik Citeureup, pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan dan Societe Industrielle De La Doux - Sa, Swiss menandatangani kontrak untuk penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR1.390.000. Pada tanggal 31 Desember 2009, "shredding plant project" masih dalam tahap pengerjaan awal.
- c. Sehubungan dengan "coal grinding project" Perusahaan di pabrik Citeureup, pada tanggal 14 Maret 2008, Perusahaan dan Polysius AG, Jerman, menandatangani kontrak untuk penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR2.765.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sejumlah EUR282.000.

Selain itu, Perusahaan juga menandatangani kontrak dengan FLSmith A/S, Denmark pada tanggal 28 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan coal grinding plant dan jasa pelaksanaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR7.105.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sejumlah EUR381.100. Tanggal efektif dari kontrak penyediaan peralatan tersebut adalah tanggal 24 September 2008. Pada tanggal 31 Desember 2009, "coal grinding project" masih dalam tahap pengerjaan awal.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS**

- a. *The Company and PT Pertamina (Persero) (Pertamina) have signed a contract for the sale and purchase of fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel with effective date as of September 1, 2008. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. This agreement expired on December 31, 2009.*

*Total fuel oil purchased from Pertamina amounted to Rp351.2 billion in 2009 and Rp786.0 billion in 2008.*

- b. *In relation to the Company's shredding plant project in Citeureup Plantsite, on June 30, 2008, the Company and Societe Industrielle De La Doux - Sa, Switzerland, signed a contract for the supply of equipment and engineering services for a total contract amount of EUR1,390,000. As of December 31, 2009, the shredding plant project is in the initial construction stage.*
- c. *In relation to the Company's coal grinding project in Citeureup Plantsite, on March 14, 2008, the Company and Polysius AG, Germany, signed a contract for the supply of equipment and engineering services for a total contract amount of EUR2,765,000, and supervisory services in the erection, installation, commissioning and testing of the equipment to be supplied for a total contract amount of approximately EUR282,000.*

*In connection with the same project, the Company also signed a contract with FLSmith A/S, Denmark, on July 28, 2008 for the supply of equipment and engineering services for a total contract amount of EUR7,105,000 and supervisory services in the erection, installation, commissioning and testing of the equipment to be supplied for a total contract amount of approximately EUR381,100. The effective date of this equipment supply contract is September 24, 2008. As of December 31, 2009, the coal grinding project is in the initial construction stage.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- d. Sehubungan dengan "clinker grinding project" Perusahaan di pabrik Cirebon, Perusahaan telah menandatangani beberapa kontrak dan "letter of intent" dengan beberapa pemasok dan kontraktor untuk penyediaan peralatan termasuk pekerjaan pemasangan, antara lain:
- (i) Kontrak dengan PT Wijaya Karya (WIKA) pada tanggal 1 October 2009 untuk penyediaan peralatan dan jasa pengerjaan (sipil dan mekanik) dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar Rp68.095.349.070. Selain itu, Perusahaan juga menandatangani kontrak dengan WIKA pada tanggal 30 Juni 2009 untuk pekerjaan sipil dan mekanik dengan keseluruhan nilai pekerjaan sebesar Rp51.908.703.000.
  - (ii) Kontrak dengan PT ABB Sakti Industri pada tanggal 1 Mei 2008 dan 15 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan elektrik dan jasa pengerjaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR1.450.700, serta penyediaan peralatan sistem kontrol dan jasa pengerjaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR318.200.
  - (iii) Kontrak dengan Vega Industries (Middle East) FZE pada tanggal 28 Maret 2008 untuk penyediaan peralatan cement mill dengan nilai kontrak sebesar US\$816.400 dan jasa pemasangan dengan nilai kontrak sebesar US\$400 per hari per mill.
  - (iv) Kontrak dengan Heibei Provincial Jidong Cement Group Ltd., Cina pada tanggal 6 Desember 2007 untuk penyediaan peralatan dan jasa pengerjaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar US\$9.978.284, serta jasa pengawasan pemasangan dan pengerjaan peralatan dengan nilai kontrak sebesar US\$399.300.

Pada tanggal 31 Desember 2009, "clinker grinding project" tersebut masih dalam tahap pengerjaan akhir.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- d. In relation to the Company's clinker grinding project in Cirebon Plantsite, the Company has signed several contracts and letters of intent with suppliers and contractors, among others:
- (i) Contract with PT Wijaya Karya (WIKA) dated October 1, 2009 for the supply of equipment and engineering services (civil and mechanical work) for a total contract amount of Rp68,095,349,070. In addition, the Company and WIKA signed a contract on June 30, 2009 for WIKA to conduct civil and mechanical work for a total contract amount of Rp51,908,703,000.
  - (ii) Contracts with PT ABB Sakti Industri dated May 1, 2008 and July 15, 2008 for the supply of electronic equipment and engineering services for a total contract amount of EUR1,450,700 and supply of control system equipment and engineering services for a total contract amount of EUR318,200.
  - (iii) Contract with Vega Industries (Middle East) FZE dated March 28, 2008 for the supply of cement mill equipment for a total contract amount of US\$816,400 and engineering services for a total contract amount of US\$400 per day per mill.
  - (iv) Contracts with Heibei Provincial Jidong Cement Group Ltd., China dated December 6, 2007, for the supply of equipment and engineering services for a total contract amount of US\$9,978,284, and for supervisory services in the erection and commissioning of the equipment for a total contract amount of approximately US\$399,300.

As of December 31, 2009, the clinker grinding project is in the final construction stage.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- e. Sehubungan dengan "trass dryer project" Perusahaan di pabrik Citeureup, pada tanggal 9 November 2009, Perusahaan telah menandatangani "letter of intent" dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk penyediaan peralatan dan jasa pengerjaan (sipil dan mekanik) dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar Rp33.988.070.000.
- f. Pada tanggal 2 Januari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka terhadap kelebihan jumlah gas terpakai tersebut, Perusahaan dikenakan harga surcharge. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2010 dan dapat diperpanjang.

Jumlah pembelian gas alam dari PGN adalah sebesar Rp59,2 miliar pada tahun 2009 dan Rp5,2 miliar pada tahun 2008.

- g. Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Selain itu, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- e. In relation to the Company's trass dryer project in the Citeureup Plantsite, on November 9, 2009, the Company signed a letter of intent with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for the latter to supply equipment and engineering services (civil and mechanical work) for a total contract amount of Rp33,988,070,000.
- f. On January 2, 2008, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the other hand, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess consumed natural gas. The agreement is valid until March 31, 2010 but it can be extended.

Total purchases of natural gas from PGN amounted to Rp59.2 billion in 2009 and Rp5.2 billion in 2008.

- g. In June 2005, the Company entered into an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to the future gas consumption. On the other hand, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess consumed natural gas at 130% of the applicable price. This agreement is valid for 5 years.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Jumlah pembelian gas alam dari RGM adalah sebesar Rp8,9 miliar pada tahun 2009 dan Rp12,6 miliar pada tahun 2008.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, pada tanggal yang sama, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Catatan 14.a.iii).

- h. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang. Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014. Jumlah pembelian gas alam dari Pertamina adalah sebesar Rp126,2 miliar pada tahun 2009 dan Rp113,0 miliar pada tahun 2008.

- i. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) (PLN) dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 80.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan akan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan akan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Jumlah pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut sebesar Rp340 miliar pada tahun 2009 dan Rp357 miliar pada tahun 2008.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

*Total purchases of natural gas from RGM amounted to Rp8.9 billion in 2009 and Rp12.6 billion in 2008.*

*In relation to the above agreement, on the same date, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Note 14.a.iii).*

- h. *The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption. The agreements will expire in 2014. Total purchases of natural gas from Pertamina amounted to Rp126.2 billion in 2009 and Rp113.0 billion in 2008.*

- i. *The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT PLN (Persero) (PLN) wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 80,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption will be based on government regulation and will follow terms and conditions as governed in amendments to the agreements to be made from time to time.*

*Total electricity purchased under the agreements amounted to Rp340 billion in 2009 and Rp357 billion in 2008.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- j. Pada tanggal 15 Mei 2008, DAP melakukan perjanjian distribusi yang baru masing-masing dengan PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Nusa Makmur Perdana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Primasindo Cipta Sarana dan PT Samudera Tunggal Utama. Berdasarkan perjanjian tersebut, DAP telah menunjuk perusahaan-perusahaan tersebut sebagai non-eksklusif distributor untuk menjual semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri.

Perjanjian distribusi yang baru tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP. Perjanjian ini mulai berlaku efektif pada tanggal 15 Mei 2008, dan akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu lima (5) tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

Pada tanggal 2 Juli 2009, DAP mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Indo Timur Prima. Berdasarkan perjanjian tersebut, DAP telah menunjuk PT Indo Timur Prima sebagai non-eksklusif distributor untuk menjual semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri. Perjanjian ini mulai berlaku efektif pada tanggal 2 Juli 2009, dan akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu lima (5) tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- j. On May 15, 2008, DAP entered into new distributorship agreements with each of PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Nusa Makmur Perdana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Primasindo Cipta Sarana and PT Samudera Tunggal Utama. Under the agreements, DAP appointed these companies to be non-exclusive distributors to sell the Company's bagged cement and bulk cement for the domestic market.

The above-mentioned new distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP. These agreements are effective from May 15, 2008 until December 31, 2013, and may be extended for an additional period of five (5) years upon written agreement by both parties.

On July 2, 2009, DAP entered into a distributorship agreement with PT Indo Timur Prima. Under the agreements, DAP appointed PT Indo Timur Mitra to be a non-exclusive distributor to sell the Company's bagged cement and bulk cement for the domestic market. The agreement is effective from July 2, 2009 until December 31, 2013, and may be extended for an additional period of five (5) years upon written agreement by both parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Jumlah penjualan Perusahaan dan DAP kepada para distributor tersebut pada tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	1.094.798.115.012	1.025.983.003.449
PT Intimegah Mitra Sejahtera	808.976.760.485	719.311.809.487
PT Angkasa Indah Mitra	717.903.287.900	551.264.470.600
PT Saka Agung Abadi	711.396.161.706	628.037.823.421
PT Primasindo Cipta Sarana	662.772.882.261	603.587.880.263
PT Kharisma Mulia Abadijaya	643.515.412.500	515.920.337.600
PT Samudera Tunggul Utama	606.456.072.971	526.157.955.066
PT Adikarya Maju Bersama	589.782.667.356	524.733.067.728
PT Royal Inti Mandiri Abadi	575.252.356.792	527.348.340.807
PT Kirana Semesta Niaga	531.416.935.500	459.909.164.400
PT Nusa Makmur Perdana	522.384.584.029	434.932.017.645
PT Cipta Pratama Karyamandiri	447.639.846.158	371.214.906.151
PT Indo Timur Prima	118.516.423.850	-
PT Citrabaru Mitra Perkasa	-	132.495.041.000
PT Sumber Abadi Sukses	-	121.607.335.200
<b>Jumlah</b>	<b>8.030.811.506.520</b>	<b>7.142.503.152.817</b>

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

Total gross sales by the Company and DAP to these distributors in 2009 and 2008 are as follows:

PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Intimegah Mitra Sejahtera
PT Angkasa Indah Mitra
PT Saka Agung Abadi
PT Primasindo Cipta Sarana
PT Kharisma Mulia Abadijaya
PT Samudera Tunggul Utama
PT Adikarya Maju Bersama
PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Kirana Semesta Niaga
PT Nusa Makmur Perdana
PT Cipta Pratama Karyamandiri
PT Indo Timur Prima
PT Citrabaru Mitra Perkasa
PT Sumber Abadi Sukses

**Total**

Jumlah piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp832.004.883.932 dan Rp521.421.644.479 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp832,004,883,932 and Rp521,421,644,479 as of December 31, 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" in the consolidated balance sheets.

k. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HCT Services Asia Pte., Ltd. (dahulu HC Trading International Inc.), anak perusahaan HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 21):

k. The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HCT Services Asia Pte., Ltd. (formerly HC Trading International Inc.), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Note 21):

- HCT Services Asia Pte., Ltd. (HCT) adalah distributor ekspor eksklusif.
- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:
  - 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun
  - 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun.
- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah dua puluh (20) tahun.

- HCT Services Asia Pte., Ltd. (HCT) will act as the Company's exclusive export distributor.
- The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:
  - 5.5% on shipments of the first one million tons per year
  - 3.0% on shipments in excess of one million tons per year.
- The Distribution Agreement is effective for twenty (20) years.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Jumlah potongan penjualan yang diberikan kepada HCT pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar sekitar US\$2,8 juta dan US\$4,3 juta.

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kompensasi" dengan HCT sehubungan dengan ketidakmampuan Perusahaan untuk mengirimkan semen kepada HCT seperti yang ditentukan pada Perjanjian Distribusi untuk periode dari bulan Maret 2008 sampai dengan Desember 2008. Jumlah biaya kompensasi yang dibayarkan Perusahaan kepada HCT pada tahun 2008 adalah sebesar US\$1,64 juta (setara dengan Rp17,06 miliar) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008.

- i. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pengangkutan dan Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi, sedangkan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp99.949.558.971 dan Rp74.106.674.679 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

- m. Perusahaan dan PT Indomix Perkasa (Anak Perusahaan) menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dengan Justinus Heru Tanaka (Justinus) dan Ari Tejo Wibowo (Ari), dimana Justinus dan Ari bersedia untuk menjual 250 lembar saham mereka yang merupakan 100% kepemilikan dari PT Sahabat Muliasakti (SMS) dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp1.800.000.000. Perjanjian tersebut ditandatangani pada bulan Juli 2006, namun baru akan efektif jika kondisi yang tercantum dalam perjanjian tersebut, antara lain, perolehan izin penambangan untuk SMS telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2009, kondisi yang disebutkan di atas belum terpenuhi. Dengan demikian, Perusahaan mencatat jumlah yang dibayarkan untuk pembelian saham bersyarat tersebut sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada neraca konsolidasi.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

Total sales discounts granted to HCT in 2009 and 2008 amounted to approximately US\$2.8 million and US\$4.3 million, respectively.

In June 2008, the Company entered into a "Compensation Agreement" with HCT in relation to the Company's failure to deliver cement to HCT as defined in the Distribution Agreement for the period from March 2008 to December 2008. Total compensation fee paid by the Company to HCT in 2008 amounted to US\$1.64 million (equivalent to Rp17.06 billion) and is recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the 2008 consolidated statement of income.

- i. The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Delivery and Selling Expenses" in the consolidated statements of income, while the unpaid transportation expenses amounting to Rp99,949,558,971 and Rp74,106,674,679 as of December 31, 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Other Payables to Third Parties" in the consolidated balance sheets.

- m. The Company and PT Indomix Perkasa (a Subsidiary) have entered into a conditional sale and purchase of shares agreement with Justinus Heru Tanaka and Ari Tejo Wibowo, for the latter two persons to sell their 250 shares representing 100% ownership of PT Sahabat Muliasakti (SMS) for a total purchase price of Rp1,800,000,000. The agreement was signed in July 2006, but its effectivity is conditional upon the fulfillment of the conditions stated in the agreement, which include, among others, obtaining the mining license for SMS.

As of December 31, 2009, certain conditions stated above have not yet been fulfilled. Therefore, the Company recorded the amount paid for the conditional purchase of the shares as part of "Advances and Deposits" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- n. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Anak Perusahaan, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok, Pelabuhan Tanjung Perak, dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa akan berakhir pada bulan Desember 2012 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, pada bulan Juli 2012 untuk Pelabuhan Tanjung Perak, dan pada bulan Desember 2021 untuk Pelabuhan Lembar.
- o. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan Mei 2019.
- p. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Perusahaan berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Perusahaan telah membuat penyisihan untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp31.105.868.713 dan Rp27.626.965.464 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang disajikan sebagai bagian dari "Kewajiban Tidak Lancar - Penyisihan untuk Pembongkaran Aset Tetap dan Restorasi Lahan Bekas Tambang" pada neraca konsolidasi.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- n. *The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Priok Port, Tanjung Perak Port, and Lembar Port. The lease period will end in December 2012 for the Tanjung Priok Port, in July 2012 for the Tanjung Perak Port, and in December 2021 for the Lembar Port.*
- o. *The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in May 2019.*
- p. *In compliance with the mining regulations issued by the government, the Company is obliged to restore the mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Company has made provision for recultivation amounting to Rp31,105,868,713 and Rp27,626,965,464 as of December 31, 2009 and 2008, respectively, which is presented as part of "Non-current Liabilities - Provision for Dismantling Costs and Recultivation" in the consolidated balance sheets.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- q. Pada bulan Juni 2004, Perusahaan menandatangani "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Perjanjian) dengan International Bank for Reconstruction and Development, yang bertindak sebagai "Trustee" dari Prototype Carbon Fund (PCF). PCF merupakan dana yang dikelola oleh Bank Dunia mewakili enam (6) pemerintah dan tujuh belas (17) perusahaan.

Seperti yang disebutkan dalam Perjanjian, Perusahaan akan berusaha untuk menjalankan proyek yang diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca (Proyek). Proyek tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu:

- Memproduksi semen tipe baru dengan menggunakan bahan tambahan ("additive") yang lebih banyak (Proyek Semen Campuran)
- Menggunakan bahan bakar alternatif untuk pembakaran di mesin kiln (Proyek Bahan Bakar Alternatif).

Berdasarkan kondisi dan persyaratan yang tercantum dalam Perjanjian, Perusahaan harus menghasilkan Reduksi Gas Rumah Kaca ("Greenhouse Gases (GHG) Reductions") dalam jumlah minimum dari Proyek dan menyerahkan reduksi emisi ("Emission Reductions (ERs)") sehubungan dengan Reduksi GHG tersebut kepada Trustee dengan jumlah volume 2,42 juta ton dengan harga seperti yang tercantum dalam Perjanjian.

Proyek dimulai pada bulan Januari 2005 dan berakhir pada tahun 2011 atau pada saat diserahkan seluruh ERs yang dihasilkan dari Proyek.

Proyek harus diimplementasikan secara konsisten dengan, atau pada saat dimulainya, Kyoto Protocol sehubungan dengan diterapkannya International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- q. In June 2004, the Company entered into a "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Agreement) with the International Bank for Reconstruction and Development, in its capacity as a trustee ("Trustee") of the Prototype Carbon Fund (PCF). The PCF is a World Bank-administered fund representing six (6) governments and seventeen (17) companies.

As stated in the Agreement, the Company agreed to undertake to carry out a project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions (the Project). The Project is composed of two components as follows:

- Introduction of a new type of cement which contains a higher proportion of additive materials (Blended Cement Project)
- Use of alternative fuels in clinker burning (Alternative Fuel Project).

Subject to the terms and conditions of the Agreement, the Company shall generate a minimum number of Greenhouse Gases (GHG) Reductions from the Project and transfer the Emission Reductions (ERs) corresponding to these GHG Reductions to the Trustee with a total volume of 2.42 million tons at the price as stipulated in the Agreement.

The Project was agreed to commence in January 2005 and shall be terminated in 2011 or upon full delivery of the ERs to be generated by the Project.

The Project should be implemented in a manner consistent with, or upon entry of, the Kyoto Protocol in accordance with the applicable International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian telah berlaku efektif sehubungan seluruh kondisi yang telah ditetapkan telah terpenuhi, yaitu:

- Indonesia telah meratifikasi Kyoto Protocol pada bulan Juli 2004.
- Trustee telah menerima Surat Persetujuan Proyek pada bulan Desember 2005, termasuk persetujuan keikutsertaan Perusahaan dan Trustee dalam Proyek, dan pendapat dari Trustee mengenai kecukupan semua persyaratan yang disetujui dalam International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.

Kedua komponen dari Proyek tersebut (Proyek Semen Campuran dan Proyek Bahan Bakar Alternatif) telah didaftarkan dengan UNFCCC masing-masing pada bulan Oktober 2006 dan September 2006. Pengujian Reduksi Emisi Bersertifikat (CER's) atas kedua komponen Proyek tersebut untuk tahun 2006 dan 2005 telah selesai dilakukan oleh pihak yang ditunjuk, yaitu TUEV SUED, Jerman. Pada tanggal 14 dan 27 Maret 2008, UNFCCC menerbitkan 80.967 CERs dalam rangka Proyek Bahan Bakar Alternatif yang dilaksanakan oleh Perusahaan selama periode tahun 2005 sampai dengan akhir Juli 2007. Dengan sertifikasi tersebut, Perusahaan merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang telah berhasil menyelesaikan proyek CDM.

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan menerima pembayaran pertama dari Bank Dunia ("the World Bank") atas penjualan 80.967 CERs di atas. Penerimaan pembayaran tersebut adalah sebesar US\$40.303 setelah dikurangi biaya persiapan proyek. Sementara itu, sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, proses pengujian atas volume CERs untuk Proyek Blended Cement yang dihasilkan dalam periode tahun 2005 sampai dengan Juli 2007 masih menunggu persetujuan dari UNFCCC.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

*The agreement has already been effective since the following conditions precedent had been fulfilled:*

- *Indonesia has ratified the Kyoto Protocol in July 2004.*
- *Receipt by the Trustee of a Letter of Approval for the Project in December 2005, which includes authorization of the Company's and the Trustee's participation in the Project, and in the reasonable opinion of the Trustee, meets all other requirements of approval under the International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.*

*The two components of the Project (Blended Cement Project and Alternative Fuel Project) were registered with the UNFCCC in October 2006 and September 2006, respectively. Verification of Certified Emission Reduction (CER's) for the years 2006 and 2005 had been finalized by the designated operational entity, TUEV SUED, Germany. On March 14 and 27, 2008, UNFCCC issued 80,967 CERs to the Company covering the ERs produced by the Alternative Fuel Project undertaken by the Company during the period 2005 up to the end of July 2007. With the certification, the Company has become the first company in Indonesia to successfully complete a CDM project.*

*In June 2008, the Company received the first payment from the World Bank for the sale of the above 80,967 CERs. The payment amounted to US\$40,303, net of the cost incurred for project preparation. Meanwhile, as of December 31, 2009, the verification of the volume of CERs for Blended Cement project for the period covering the year 2005 to July 2007 is still in progress.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN DERIVATIF**

Dalam menjalani usahanya, Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut dalam rangka menjalankan manajemen risikonya. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan memperdagangkan.

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan melakukan transaksi "Cross Currency Interest Rate Swap" (CCIRS) dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB) untuk melindungi nilai hutangnya kepada HC Finance B.V. sebesar US\$150 juta. Dalam CCIRS tersebut, Perusahaan akan membeli mata uang dolar A.S. dengan nilai pokok sebesar US\$150 juta dari SCB pada tanggal 8 Maret 2009 (tanggal jatuh tempo) dengan kurs tetap Rp9.358 untuk US\$1. Selain itu, SCB akan membayar kepada Perusahaan bunga triwulanan dalam dolar A.S. sebesar LIBOR 3 bulan + 1,80% per tahun. Sebagai gantinya, Perusahaan membayar bunga triwulanan kepada SCB dalam rupiah sebesar Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 3 bulan + 1,99% per tahun atas nilai pokok tersebut di atas dikalikan dengan kurs yang telah ditetapkan di atas. Jangka waktu pembayaran bunga di atas sama dengan jangka waktu pembayaran bunga pinjaman HC Finance B.V. Berdasarkan amandemen terhadap CCIRS tertanggal 10 Agustus 2006, efektif tanggal 20 Juli 2006, SCB akan membayar kepada Perusahaan bunga triwulanan sebesar LIBOR 3 bulan + 1,15% per tahun, sementara Perusahaan akan membayar kepada SCB bunga sebesar SBI 3 bulan + 1,33% per tahun.

Pada tanggal 16 September 2008 dan 17 September 2008, Perusahaan telah mengakhiri sebagian kontrak CCIRS tersebut dengan nilai pokok sebesar US\$100 juta sehubungan dengan pembayaran sebagian hutang kepada HC Finance B.V. (Catatan 13). Biaya yang timbul atas pengakhiran ("unwinding cost") sebagian kontrak CCIRS tersebut sebesar US\$1.650.000 (setara dengan Rp15.583.150.000).

**27. DERIVATIVE INSTRUMENTS**

*The Company is exposed to market risks, primarily changes in currency exchange rates, and uses derivative instruments to hedge the risks in such exposures in connection with its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.*

*In March 2005, the Company entered into a Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) transaction with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB) to hedge its US\$150 million debt to HC Finance B.V. Under the CCIRS, the Company would purchase U.S. dollars with a notional amount of US\$150 million from SCB on March 8, 2009 (maturity date) for a fixed exchange rate of Rp9,358 to US\$1. Also, SCB would pay the Company quarterly interest in U.S. dollars computed at the rate of 3 Months' LIBOR + 1.80% per annum in exchange for the Company paying quarterly interest to SCB in rupiah computed at the rate of 3 Months' Sertifikat Bank Indonesia (SBI) + 1.99% per annum on the above-mentioned notional amount using the above exchange rate. The above interest payment period was the same with the interest payment period of the HC Finance B.V. loan. Based on an amendment to the CCIRS dated August 10, 2006, effective July 20, 2006, the quarterly interest to be paid by SCB to the Company would be at the rate of 3 Months' LIBOR + 1.15% per annum, while the interest to be paid by the Company to SCB would be at the rate of 3 Months' SBI + 1.33% per annum.*

*On September 16, 2008 and September 17, 2008, the Company partially unwound the CCIRS contract with a notional amount of US\$100 million in relation to the partial repayment of the HC Finance B.V. loan (Note 13). The unwinding cost amounted to US\$1,650,000 (equivalent to Rp15,583,150,000).*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Maret 2009 (tanggal jatuh tempo), Perusahaan telah menyelesaikan kontrak CCIRS dan mengakui keuntungan atas kontrak CCIRS tersebut sebesar Rp40.560.165.900, yang dikreditkan pada "Rugi Kurs - Bersih", yang disajikan sebagai bagian dari laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan mengakui aktiva bersih atas nilai wajar dari kontrak CCIRS tersebut sebesar Rp90.539.834.100, yang disajikan sebagai "Aktiva Derivatif" pada neraca konsolidasi tahun 2008.

Semua instrumen derivatif tersebut di atas tidak memenuhi kriteria sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan oleh karena itu, perubahan nilai wajar instrumen tersebut dibukukan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Laba yang timbul dari transaksi derivatif selama tahun berjalan adalah sebesar Rp113.731.674.712 pada tahun 2008, yang dikreditkan pada "Rugi Kurs - Bersih", yang disajikan sebagai bagian dari laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008.

**28. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAKs) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum efektif pada tahun 2009:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

**27. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)**

On March 10, 2009 (maturity date), the Company settled the CCIRS contract and recognized the gain on the CCIRS contract of Rp40,560,165,900, which is presented as part of "Foreign Exchange Loss - Net" in the 2009 consolidated statement of income.

As of December 31, 2008, the Company recognized the net asset on the CCIRS contract at fair value of Rp90,539,834,100, which is presented as "Derivative Asset" in the 2008 consolidated balance sheet.

The derivative instrument discussed above could not be designated as hedge for accounting purposes and accordingly, changes in the fair value of such instrument were recorded directly to earnings.

The gain arising from the derivative transactions during the year amounting to Rp113,731,674,712 in 2008 was credited to "Foreign Exchange Loss - Net", which is presented in the 2008 consolidated statement of income.

**28. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective in year 2009:

- a. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**28. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan mengenai, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- c. PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", mengatur perlakuan akuntansi untuk biaya pinjaman, dan menggantikan PSAK No. 26 (Revisi 1997), "Biaya Pinjaman". PSAK No. 26 (Revisi 2008) memberikan petunjuk mengenai biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memenuhi syarat dan membentuk bagian biaya dari aset tersebut. Biaya pinjaman lain diakui sebagai beban. PSAK No. 26 (Revisi 2008) ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**28. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

*This standard requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.*

- b. *PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.*
- c. *PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", prescribes the accounting treatment for borrowing costs and supersedes PSAK No. 26 (Revised 1997), "Borrowing Costs". PSAK No. 26 (Revised 2008) provides guidance for borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset that form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as expense. PSAK No. 26 (Revised 2008) is effective starting on January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed in the financial statements.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**28. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

- d. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum ("general purpose financial statements") agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- e. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan ("financing") selama suatu periode. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- f. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- g. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", mengatur pengungkapan informasi segmen untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

**28. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- d. *PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general-purpose financial statements to ensure comparability both with an entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.*
- e. *PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period into operating, investing and financing activities. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.*
- f. *PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", provides guidance to be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.*
- g. *PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", prescribes segment information be disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**28. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

- h. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi, dan menggantikan PSAK No. 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi", dan PSAK No. 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan asosiasi". PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- i. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, termasuk perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- j. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan untuk memastikan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut diturunkan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- k. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna laporan memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- l. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

**28. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- h. PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", provides guidance to be applied in accounting for investments in associates, and supersedes PSAK No. 15 (1994), "Accounting for Investments in Associates", and PSAK No. 40 (1997), "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates". This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.
- i. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.
- j. PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures to be applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.
- k. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.
- l. PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations" aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**28. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

**29. KONDISI EKONOMI**

Operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan mungkin akan terpengaruh oleh pelemahan kondisi keuangan global apabila hal ini terus berlangsung dan berkepanjangan di tahun-tahun mendatang. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor, seperti situasi politik, stabilitas nasional, kebijakan fiskal dan moneter yang ditentukan oleh Pemerintah dan pihak lainnya, dimana hal tersebut berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**28. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of the above revised PSAKs on the consolidated financial statements.

**29. ECONOMIC CONDITIONS**

The operations of the Company and Subsidiaries may be affected by the weakening global financial condition if it continues and sustains in years to come. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors, such as political situation, national stability, fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2009, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
		31 Desember 2009 (Tanggal Neraca)/ December 31, 2009 (Balance Sheet Date)	3 Maret 2010 (Tanggal Laporan Auditor)/ March 3, 2010 (Auditors' Report Date)	
<b>Aktiva</b>				<b>Assets</b>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$ 9.002.215	84.620.816.864	83.513.544.473	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 24.058.969	226.154.316.749	223.195.063.456	Third parties
	EUR 183.729	2.482.120.483	2.324.961.538	
	JP¥ 2.526.764	256.982.764	264.375.065	
	S\$ 688	4.608.180	4.551.445	
Jumlah		313.518.845.040	309.302.495.977	Total
<b>Kewajiban</b>				<b>Liabilities</b>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$ 450.749	4.237.040.412	4.181.598.287	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 50.970.995	479.127.348.864	472.857.916.533	Third parties
	EUR 751.082	10.146.884.816	9.504.423.112	
	S\$ 237.467	1.590.678.800	1.571.096.049	
	JP¥ 7.448.351	757.520.796	779.320.210	
Jumlah		495.859.473.688	488.894.354.191	Total
<b>Kewajiban bersih</b>		<b>182.340.628.648</b>	<b>179.591.858.214</b>	<b>Net liabilities</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	31 Desember 2009/ December 31, 2009	3 Maret 2010/ March 3, 2010	Foreign Currency
Euro (EUR1)	13.509,69	12.654,31	Euro (EUR1)
Yen Jepang (JP¥100)	10.170,43	10.462,99	Japanese yen (JP¥100)
Dolar A.S. (US\$1)	9.400,00	9.277,00	U.S. dollar (US\$1)
Dolar Singapura (S\$1)	6.698,52	6.616,05	Singapore dollar (S\$1)

Jika aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2009 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 3 Maret 2010, maka kewajiban bersih dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar Rp2,7 miliar dalam mata uang rupiah.

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2009 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 3, 2010, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have decreased by approximately Rp2.7 billion in terms of rupiah.

**31. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

- (i) Pada tanggal 29 Januari 2010, Perusahaan melakukan peminjaman kembali dari fasilitas pinjaman "revolving" sebesar US\$25.000.000 (Catatan 9). Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 1,13% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2010.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan melakukan peminjaman kembali dari fasilitas pinjaman "revolving" sebesar US\$25.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 1,13% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2010.

- (ii) Pada tanggal 11 Februari 2010, Perusahaan menghadiri penyelidikan awal oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia sehubungan dengan dugaan kartel, yang melibatkan beberapa perusahaan semen di Indonesia. Manajemen Perusahaan percaya bahwa dugaan kartel tersebut tidak memiliki dasar dan Perusahaan memiliki bukti kuat untuk membuktikan bahwa tidak ada kartel dalam industri semen di Indonesia.

**31. SUBSEQUENT EVENTS**

- (i) On January 29, 2010, the Company re-borrowed from the revolving loan facility of US\$25,000,000 (Note 9). The loan bore interest at the annual rate of 1.13% and was due on February 25, 2010.

On February 25, 2010, the Company re-borrowed from the revolving loan facility of US\$25,000,000. The loan bears interest at the annual rate of 1.13% and will be due on March 25, 2010.

- (ii) On February 11, 2010, the Company had attended the preliminary investigation by the Business Competition Supervisory Board of the Republic of Indonesia regarding a cartel issue, which allegedly involved several cement companies in Indonesia. The Company's management believes that such issue has no basis and the Company has strong evidence to prove that there is no cartel in the cement industry in Indonesia.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

---

**32. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2010.

---

**32. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 3, 2010.*